TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN ISLAM: STUDI PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN BERDASARKAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* INDEKS DAN *GLOBAL REPORTING INITIATIVE* INDEKS

SKRIPSI

oleh

Nama : Suci Lestari

Nomor Mahasiswa : 09312531

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2013

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN ISLAM: STUDI PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN BERDASARKAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* INDEKS DAN *GLOBAL REPORTING INITIATIVE* INDEKS

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

oleh

Nama : Suci Lestari

Nomor Mahasiswa : 09312531

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang prnah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku".

Yogyakarta, 22 Januari 2013

Penulis



(Suci Lestari)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN ISLAM: STUDI PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN BERDASARKAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* INDEKS DAN *GLOBAL REPORTING INITIATIVE* INDEKS

Hasil Penelitian

diajukan oleh

Nama : Suci Lestari

Nomor Mahasiswa : 09312531

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 23 Januari 2012

Dosen Pembimbing

Ataina Hudayati M.SI.,Ph.D.,AK.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

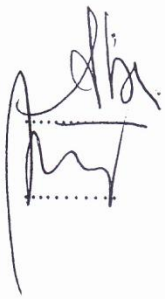
SKRIPSI BERJUDUL

Tanggung Jawab Sosial dan Islam: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Index dan Islamic Sosial Reporting Index

Disusun Oleh: SUCI LESTARI
Nomor Mahasiswa: 09312531

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***
Pada tanggal : 14 Februari 2013

Penguji/Pemb. Skripsi	:	Dra. Ataina Hudayati, M.Si, Ak, Ph.D
Penguji	:	Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

HALAMAN PERSEMBAHAN

-Sosok tanpa surat-

Di sini, aku berpijak jauh dari tempatmu. Aku berjalan, jauh dari sampingmu. Aku berteduh, tanpa naunganmu. Aku bersandar, tanpa hangat pelukanmu. Meski kau tak di sisiku Namun ku tahu, doamu senantiasa mengiringi setiap langkah dan hembus nafasku. **Ayah, ibu…** Kan ku persembahkan bagimu Mahkota ilmu cita-citaku. Mahkota ilmu, yang membuatku sanggup terpisah darimu. Dan**TERIMAKASIH** atas segala ketulusan senyummu mencintaiku, keikhlasan nasihatmu menjagaku, besarnya pengorbanan yang telah kau limpahkan padaku hingga hembusan nafasku saat ini. Semoga pintu surga terbuka lebar bagi mu, itu pintaku..Amin

-Aku percaya bahwa kita berada di planet bumi-

Saat semuanya berjalan tidak lancar, saat yang kau tempuh tampaknya menanjak, saat uang menipis dan utang menumpuk. Pada saat yang sama kau ingin tersenyum, namun seolah tercekat dipipi bahkan mengeluh. Saat kekuatiran melingkupimu maka beristirahatlah jika perlu, namun jangan berhenti. Hidup ini unik dan lucu dengan kelokan dan turunan tajam setiap kali kita ingin belajar kehidupan. Tekunlah pada tugasmu.Tekunlah saat kau memukul paling keras untuk meraih prestasi dan bermanfaat bagi orang2 disekitarmu, sebagai anak sekaligus abang dan kakak bagi adik2mu, walaupun majunya seakan2 lambaaat sekali. Aku yakin engkau akan berhasil pada pukulan selanjutnya. Ingat kita masih berada DIBUMI..

Bang Razy & Kak Katiya..U'R My everything..!!!!

-Kisah klasik untuk masa depan-

Terimakasih telah membuat ku kagum, membuatku tertegun, mengingatkanku akan kelemahanku, menjadi cermin atas ilmu yang lusuh.Terimakasiih telah membuatku bangkit, telah membuat hatiku tak lagi sakit, lupakan kecewa menjemput berkah. Terimakasih telah membuatku tak sendiri, membuatku kuat dalam dekapan silaturahmi dalam naungan ta'awun menuju RidhoNya, saling menghormati saling memotivasi. Terimakasih telah membuatku terus berkaya, telah mebuat ku berharga, meski dengan cara yang sederhana, jujur..rasa itu begitu indah, menambah syukurku, menopang letihku.

OGE-ku ..TERIMAKASIH..

-Seperti hidup yang tak sempurna
aku memahamimu dengan tidak berputus asa-

Untuk mu…

Tak terduga, singkat, menunggu, merindu, bermakna, bermacam gejolak,mengerti, memahami, berbagi, seroja menggenggam mimpi dalam pangku Semilir angin. **Fachry-ku.**

-Kita menyebutnya "KBM"-

Indah, sungguh indah…sebuah rumah dengan warna hijau kulitnya dipenuhi bunga2 yang menyegarkan mata dan menyejukkan jiwa. Tp bukan halamannya yg menjadikannya indah, tp kalian kalian kalian dan kalianlah wahai saudariku.. **Mba Iwi, Rosi, Lena, Putri, Widya, Kinan, Barida.** Makasiii atas semua hal. Semoga Allah memberkati..aminn

Motto

Sesungguhnya setelah kesusahan pasti datang kemudahan
(Al Quran)

Jika kamu bersyukur, maka Aku akan menambah (nikmat) itu kepadamu, dan jika kamu ingkar maka sesungguhnya siksa-Ku sangat pedih
(Al Quran)

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'
(AlQuran)

Aku tidur dan bermimpi bahwa hidup penuh dengan keceriaan. Aku bangun dan menyaksikan bahwa hidup adalah bakti. Aku bertindak dan menyaksikan bahwa dalam baktilah bersemayam keceriaan
(Rabindranath Tagore)

Cuma kaki yang akan berjalan lebih jauh dari biasanya, tangan yang akan berbuat lebih banyak dari biasanya, mata yang akan menatap lebih lama dari biasanya, lapisan tekad yg seribu kali lebih keras dari baja. Dan hati yang akan bekerja lebih keras dari biasanya. Serta mulut yang akan selalu berdoa
(5 cm)

Hidup ini milikmu, ambillah kesempatan untuk memilih apa yang ingin kau lakukan dan lakukanlah dengan baik (Susan Polis Schutz)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang mana Ia telah memberikan rahmat, hidayah dan inayahnya agar skripsi ini terselesaikan. Juga tak lupa shalawat beriring salam kepada sang revolusioner sejati, Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa Islam dari zaman Jahilliah hingga ke zaman modern yang terus berkembang sampai saat ini.

Skripsi ini penulis tulis untuk memenuhi syarat kelulusan penulis dari Universitas yang sangat penulis banggakan akan sejarah dan perjuangannya. Banyak hal yang penulis dapatkan sebagai pengalaman dan pembelajaran baik yang bersifat akademik maupun non akademik selama penulis menuntut ilmu di sini.

Skripsi ini sebagai bentuk bakti penulis kepada UII. Skripsi yang mengangkat judul: "Tanggung Jawab Sosial dan Islam: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index* dan *Global Reporting Initiative Index*" ini harapannya dapat memberikan sesuatu yang positif bagi siapa saja yang membacanya.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa berbagai pihak telah memberikan bantuan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah meridhoi selesainya skripsi ini.

2. Kedua orang tua penulis yang tidak pernah berhenti mendoakan dan membiayai penulis selama kuliah hingga skripsi ini selesai.
3. Bu Ataina hudayati M.SI.,Ph.D.,AK. yang telah membimbing dam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Pihak manajemen Universitas Islam Indonesia yang mengizinkan penulis meneliti hal tersebut.
5. Teman-teman HMI cabang Yogyakarta yang penulis banggakan
6. Semua pihak yang membantu lancarnya penyelesaian skripsi ini.

Besar harapan penulis agar skripsi ini nantinya berguna bagi Universitas khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Februari 2013

Penulis

Suci Lestari

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul..... i

Halaman Judul..... ii

Halama Pernyataan Bebas Plagiarisme..... iii

Halaman pengesahan Skripsi..... iv

Halaman pengesahan Ujian Skripsi..... v

Halaman Persembahan..... vi

Motto..... vii

Kata Pengantar viii

Daftar Isi..... x

Daftar Tabel dan Gambar..... xiv

Daftar Lampiran..... xv

Abstraksi xvi

BAB 1PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.5 Sistematika Penulisan 7

BAB II LANDASAN TEORI 9

2.1 Penelitian Terdahulu 9

2.2 Perkembangan CSR di Indonesia..... 11
2.3 Konsep CSR Secara Konvensional..... 14
2.3.1 Teori Kapitalisme..... 14
2.3.2 Teori Kontak Social..... 14
2.3.3 Teori Legitimasi..... 15
2.3.4 Teori *Stakeholder*..... 15
2.4 Konsep CSR Dalam Islam..... 16
2.5 Perkembangan ISR..... 18
2.6 Konsep GRI..... 19
2.7 Kerangka Pemikiran dan Hipotesa..... 21
2.7.1 Kerangka Pemikiran 21
2.7.2 Hipotesa..... 22
2.7.2.1 Perbedaan Pengungkapan CSR Berdasarkan Indeks GRI Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional..... 23
2.7.2.2 Perbedaan Pengungkapan CSR Berdasarkan Indeks ISR Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional..... 24
2.7.2.3 Perbedaan Pengungkapan CSR Pada Bank Syariah Antara Indeks GRI dan Indeks ISR..... 25
BAB III METODE PENELITIAN..... 26
3.1 Pemilihan Sampel..... 26
3.2 Jenis dan Sumber Data 26
3.3 Uji Metode..... 28
3.3.1 Metode Skoring CSR Berdsarkan Indeks GRI..... 28

3.3.2 Metode Skoring CSR Berdsarkan Indeks GRI..... 28
3.4 Metode Mann-Whitney..... 29
3.5 Dasar Pengambilan Keputusan..... 29
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... 31
4.1 Implementasi*Corporate Social Responsibility* (CSR)
Bank Syariah di Indonesia 31
4.2 Hasil *content analysis* Indeks ISR Berdasarkan tema pada bank
syariah..... 32
4.3 Hasil *content analysis* Indeks ISR Berdasarkan tema pada bank
konvensional..... 34
4.4 Perbandingan tingkat Pengungkapan CSR pada perusahaan sampel
berdasarkan GRI indeks..... 36
4.4.1 metode skoring Pengungkapan CSR pada perusahaan sampel
berdasarkan GRI indeks..... 36
4.4.2 metode mann-whitney Pengungkapan CSR pada perusahaan sampel
berdasarkan GRI indeks..... 42
4.5 Perbandingan tingkat Pengungkapan CSR pada perusahaan sampel
berdasarkan ISR indeks..... 44
4.5.1 metode skoring Pengungkapan CSR pada perusahaan sampel
berdasarkan ISR Indeks..... 44
4.5.2 metode mann-whitney Pengungkapan CSR pada perusahaan sampel
berdasarkan ISR indeks..... 53

4.6 Perbandingan tingkat Pengungkapan CSR pada Bank Syariah berdasarkan ISR indeks dan GRI indeks..... 55

4.6.1 metode skoring Pengungkapan CSR pada Bank Syariah berdasarkan ISR indeks dan GRI indeks..... 55

4.6.2 metode mann-whitney Pengungkapan CSR pada Bank Syariah berdasarkan ISR indeks dan GRI indeks..... 56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 60

5.1 Kesimpulan 60

5.2 Keterbatasan dan saran..... 61

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 67

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel

4.1.pelaksanaan aktivitas CSR..... 32

4.2.Hasil *content analysis* berdasarkan tema pada bank syariah..... 33

4.3. Hasil *content analysis* berdasarkan tema pada bank konvensional... 34

4.4.Hasil skoring pengungkapan CSR pada perusahaan sampel berdasarkan indeks GRI 36

4.5 perbandingan tiap indikator berdasarkan indeks GRI..... 37

4.6.output pengungkapan CSR dengan GRI indeks menggunakan uji mann whitney..... 42

4.7.Test Statistic[b]dengan uji Mann-WhitneyPengungkapan CSR Pada Perusahaan Sampel Berdasarkan GRI indeks..... 43

4.8. Hasil skoring pengungkapan CSR pada perusahaan sampel berdasarkan indeks ISR 44

4.9. perbandingan tiap indikator berdasarkan indeks ISR..... 46

4.10 output pengungkapan CSR dengan ISR indeks menggunakan uji mann whitney..... 53

4.11 Pebandingan skor GRI indeks dan ISR indeks pada bank syariah.... 55

4.12 output pengungkapan CSR pada bank syariah dengan menggunakan ISR dan GRI indeks menggunakan uji mann whitney..... 56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Tabel Indeks GRI 2006

LAMPIRAN 2. Tabel Indeks ISR

LAMPIRAN 3. Perbandingan Indeks GRI Tahun 2006 dan Indeks ISR

LAMPIRAN 4. Nilai Indeks ISR Bank Konvensional

LAMPIRAN 5. Nilai Indeks ISR Bank Syariah

LAMPIRAN 6. Nilai Indeks GRI Bank Konvensioanal

LAMPIRAN 7. Nilai Indeks GRI Bank Syariah

LAMPIRAN 8. Output SPSS-Perbandingan Tingkat Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Sampel Berdasarkan Indeks GRI

LAMPIRAN 9. Output SPSS-Perbandingan Tingkat Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Sampel Berdasarkan Indeks ISR

LAMPIRAN 10. Output SPSS-Perbandingan Tingkat Pengungkapan CSR Pada Bank Syariah Berdasarkan Indeks ISR Dan Indeks GRI.

LAMPIRAN 11. Tabel Z

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan antara perbankan Islam dan perbankan konvensional di Indonesia. Peneliti menggunakan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Sosial Reporting Indeks sebagai dasar untuk membandingkan skor antara perusahaan sampel. Sampel penelitian adalah enam lembaga perbankan konvensional dan enam lembaga perbankan Islam. Dengan jenis data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode skoring dan uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI pada bank syariah berbeda dengan pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI pada bank konvensional. kemudian pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR pada bank syariah sama dengan pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR pada bank konvensional. Dan terakhir pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI pada bank syariah berbeda.

Kata kunci: Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Global Reporting Initiative (GRI) indeks, dan Islamic Social Reporting (ISR) indeks.

ABSTRACT

This research is intended to comparing the practice of disclosing the corporate social responsibility between Islamic banking institution and conventional banking institution in Indonesia. Researchersused Global Reporting Initiative index and Islamic Social Reporting Index while comparing the score among the sample companies. The sample companies is taken from six conventional banking institutions and six Islamic banking institutions, with secondary data type. The analysis method used the method of scoring and Mann-Whitney test. The results showed CSR disclosures by GRI index in Islamic banks are different than the disclosure of CSR based on GRI index in conventional banks. Than CSR disclosure by ISR index in Islamic banks are not different than the disclosure of CSR based ISR index in conventional banks. And last CSR disclosure index based ISR and GRI index in islamic banks are different.

Keywords: *Corporate social responsibility (CSR), Global Reporting Initiative (GRI) index, and Islamic Social Reporting (ISR) index.*

BAB I

PENDAHULUAN

\

1.1. Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan (selanjutnya disingkat CSR) merupakan bentuk nyata kepedulian entitas bisnis terhadap lingkungan di sekitarnya. Berbagai kegiatan atau sektor yang dilaksanakan dari program CSR seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan bahkan sosial budaya.

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), lembaga internasional yang berdiri tahun 1995 dan beranggotakan lebih dari 120 multinational company yang beranggotakan lebih dari 30 negara itu, dalam publikasinya Making Good Business Sense mendefinisikan CSR sebagai komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

CSR di Indonesia telah diatur dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam UU No. 40 Tahun 2007, pasal 74 ayat (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/ atau bersangkutan dengan sumberdaya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan kewajiban perseroan yang

dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Banyak peneliti-peneliti yang sudah meneliti mengenai CSR, baik di dalam maupun diluar negeri. Diluar negeri mengenai CSR diteliti oleh Farook dan Lanis (2005) mengenai pengungkapan CSR pada Bank islam dengan mengambil sampel sebanyak 47 bank islam dari 14 negara. Penelitiannya menunjukkan bahwa bank syariah memiliki komitmen yang rendah dan terbatas terhadap praktek CSR. Bablola (2012) meneliti tentang implementasi CSR terhadap probabilitas 10 perusahaan yang tingkat probabilitas nya tinggi dan terdaftar di Bursa Efek Nigeria. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah data mengungkapkan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel menginvestasikan laba tahunanannya kurang lebih 10% untuk kegiatan CSR. Adapun peran CSR terhadap lingkungan sekitarnya diteliti oleh beberapa peneliti yaitu, Nazir dkk (2010) menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap social working dan lingkungan masyarakat dimana ia beroperasi, tidak terkecuali terhadap aspek keamanan dan kesehatan lingkungan. Sedangkan penelitian dalam negeri diantaranya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Mapisangka (2009) dijelaskan bahwa dari sekian banyak perusahaan yang ada, belum semua perusahaan benar-benar menerapkan konsep CSR dalam kegiatan perusahaannya. CSR masih merupakan bagian dari manajemen perusahaan, sehingga keberadaannya dianggap tidak memberikan kontribusi

positif terhadap kelangsungan perusahaan. Mapisangka (2009) berpendapat bahwa perkembangan lingkungan perusahaan berjalan sedemikian cepat, sehingga membutuhkan berbagai inovasi dan kreasi kegiatan CSR yang mampu dirasakan masyarakat. Salah satu elemen penting dalam kesejahteraan hidup tersebut adalah adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan. Dalam hal ini peran manajemen perusahaan sangat penting dalam upaya untuk memformulasikan berbagai kegiatan CSR perusahaan, sehingga terjadi hubungan simbiosis mutualisme antara perusahaan dan masyarakat luas.

Haniffa dan Hudaib (2004) membuat tulisan mengenai pengungkapan dalam konteks institusi keuangan Islam. Dalam tulisan tersebut mereka menyimpulkan terdapat dua kontrak yaitu kontrak eksplisit dan implisit. Kontrak eksplisit berupa hubungan antara perusahaan dengan berbagai pihak dalam bentuk dokumen yang ditandatangani seperti kepada investor, kreditor dll. Sedangkan kontrak implisit berupa penyajian produk yang berkualitas, pelayanan terbaik terhadap konsumen, penyediaan lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawai, pemberian kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan dan sebagainya.

Dari penjelasan diatas sudah selayaknya suatu entitas yang berbasis syariah menjalankan bisnisnya dengan tidak menafikan tanggung jawab social perusahaan tersebut terhadap lingkungan dimana ia berada, contohnya adalah Bank Syariah. Menurut Meutia (2010) bank syariah seharusnya memiliki dimensi spiritual yang lebih banyak, dimana dimensi spritual tersebut tidak hanya menghendaki bisnis yang non riba, namun juga mampu memberikan

kesejahteraan bagi masyarakat luas, terutama bagi golongan masyarakat ekonomi lemah.

Yusuf (2010) menyatakan kehadiran Bank syariah ditengah masyarakat sebagai urat nadi yang menggerakkan ekonomi umat, bukan hanya meraih keuntungan untuk pemegang saham saja, akan tetapi memberikan dampak lingkungan yang lebih besar untuk menggerakkan ekonomi masyarakat melalui semua program yang dibidik, termasuk dalam pelaksanaan CSR Bank Syariah. Selanjutnya ia mengatakan pelaksanaan CSR yang dibangun dengan kebijakan yang tepat bukan hanya memberikan dampak positif bagi perbankan syariah, akan tetapi lebih jauh dari itu CSR bank syariah menjadi salah satu pisau tajam untuk pengentasan kemiskinan dalam masyarakat indonesia. Dusuki dan Dar (2005) juga mengatakan bahwa CSR sangat relevan untuk dibicarakan pada perbankan syariah, karena perbankan syariah lahir atas dasar prinsip syariah yang mengharuskan mereka untuk berdiri dengan landasan moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Selain itu adanya prinsip atas ketaatan pada perintah Allah dan Khalifah. Dan yang terakhir adanya prinsip atas kepentingan umum, terdiri dari penghindaran dari kerusakan dan kemiskinan.

Mengingat perkembangan bank syariah pada negara-negara islam di dunia mendorong kesadaran umat muslim arti pentingnya implementasi, pelaporan, dan pengungkapan CSR yang sesuai dengan prinsip syariah. Maka peneliti tertarik untuk mencoba membandingkan bagaimana praktek pengungkapan CSR di bank syariah ditinjau dari dua macam skoring indeks, yaitu indeks GRI dan indeks ISR. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bagaimana konsep syariah dalam

pelaporan CSR dibandingkan konsep konvensional, apakah terdapat perbedaan atau tidak. Peneliti juga ingin melihat apakah indeks ISR memberikan hasil yang berbeda dibandingkan indeks GRI pada pengungkapan CSR di bank syariah

Pembaharuan dalam penelitian sekarang adalah dengan mengadopsi penelitian fitria dan hartanti (2010). Dimana dalam penelitian tersebut jumlah bank yang diteliti yaitu hanya tiga bank dari kelompok bank syariah dan tiga bank lagi dari bank konvensional dan periode laporan CSR nya hanya 1 tahun. Menurut peneliti, karena sampel yang digunakan sangatlah sedikit begitu juga periode pelaporan CSR hanya 1 periode, maka penelitian tersebut sangatlah terbatas dalam hal generalisasi hasil penelitian. Jadi peneliti bermaksud untuk memperbanyak jumlah sampel bank dari tiap-tiap kelompok syariah dan konvensional dan menambah waktu periode pelaporan CSR menjadi 2 tahun. Sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian bisa lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengambil judul "Tanggung Jawab Sosial dan Islam: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks dan Global Reporting Initiative Indeks".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks GRI pada bank syariah dibandingkan pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks GRI pada bank konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks ISR pada bank syariah dibandingkan pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks ISR pada bank konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan pengungkapan CSR di bank syariah dengan menggunakan indeks ISR dibandingkan pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks GRI?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara pengungkapan CSR di bank syariah dan pengungkapan CSR di bank konvensional dengan menggunakan indeks GRI.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara pengungkapan CSR di bank syariah dan pengungkapan CSR di bank konvensional dengan menggunakan indeks ISR.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara pengungkapan CSR di bank syariah menggunakan indeks ISR dan dengan menggunakan indeks GRI

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perbankan untuk lebih meningkatkan program CSR.

2. Bagi Mahasiswa atau Pembaca

   Hasil penelitian ini dapat menambah wacana terkait pengungkapan CSR berdasarkan dua indikator pengungkapan yaitu ISR dan GRI

3. Bagi Kalangan Akademisi atau Peneliti

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dasar untuk melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

4. Bagi Kalangan Praktisi

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan praktik pengungkapan tanggung jawab sosial bagi bank syariah.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini membahas secara terinci mengenai penelitian terdahulu, landasan teori tentang konsep-konsep teori seperti, perkembangan CSR di Indonesia, konsep CSR secara konvensional, konsep CSR dalam islam, perkembangan ISR,konsep mengenai GRI, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel, sumber data dan metode skoring indeks GRI dan indeks ISR.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang hasil pengumpulan data, deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian sejenis berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebagai berikut: Widiawati dan Raharja (2012) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan-perusahaan yang terdapat pada Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2009-2011 untuk mengungkapkan Islamic Social Reporting (ISR). Kesimpulan penelitian Widiawati dan Raharja (2012) adalah (1) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap ISR pada perusahaan manufaktur, perusahaan non-manufaktur, perusahaan yang menggunakan bank syariah maupun perusahaan yang tidak menggunakan bank syariah selama tahun 2009-2011. Penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang lebih besar (total aset) memiliki kecenderungan untuk mengungkapkan ISR lebih luas dibandingkan perusahaan yang lebih kecil (2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR. Penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang berada pada posisi yang menguntungkan akan cenderung mengungkapkan ISR lebih luas dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian, meskipun tidak secara keseluruhan perusahaan yang merugi akan mengungkapkan ISR lebih kecil (3) Tipe Industri berpengaruh postif dan signifikan terhadap ISR. Hal itu disebabkan adanya perbedaan karakteriktik operasi yang dimiliki oleh tiap perusahaan manufaktur maupun non-manufaktur (4) Jenis Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR. Sehingga, perusahaan yang menggunakan jenis bank syariah dalam penelitian ini telah

mengungkapkan ISR yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan jenis bank syariah.

Fitria dan Hartanti (2011) dalam penelitiannya menunjukkan bank konvensional memiliki pengungkapan yang lebih baik dibandingkan bank syariah Dan Pengungkapan berdasarkan indeks GRI memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan indeks ISR. Hal tersebut dikarenakan indikator-indikator indeks GRI memiliki rincian yang lebih detail dan komprehensif. Sedangkan indikator-indikator indeks ISR masih sangat sederhana dan di tiap indikator mengandung makna yang luas sehingga perlu adanya batasan-batasan agar setiap indikator dapat dievaluasi dengan baik.

Sofyani dkk (2012) juga melakukan penelitian yang membandingkan kinerja sosial perbankan Islam di Indonesia dan Malaysia dengan menggunakan model Islamic Social Reporting Index (ISR Index). Dan dari hasil penelitian ini, ditemukan beberapa bukti bahwa secara umum, perbankan syariah di Malaysia memiliki tingkat kinerja sosial yang lebih tinggi dibandingkan perbankan syariah yang ada di Indonesia. Kedua kinerja sosial perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2010 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, yakni sekitar 10% dari tahun sebelumnya (2009). Sedangkan tingkat kinerja sosial pada perbankan syariah di Malaysia bisa dikatakan stabil karena tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Ketiga semua bank syariah baik Indonesia maupun Malaysia, masih belum ada satu pun yang mencapai angka penuh, yakni implementasi dan pengungkapan Indeks ISR secara 100% (seratus persen). Hal ini dikarenakan adanya sub item dari Indeks ISR yang memang tidak mungkin dipenuhi oleh

industri perbankan seperti green product, audit environmental, dan bantuan untuk aktivitas politik.

Berkenaan dengan adanya kebutuhan pengungkapan CSR di perbankan syariah, (Haniffa 2002) dalam penelitiannya menunjukkan sejauh ini pengukuran CSR disclosure pada perbankan syariah masih mengacu kepada Global Reporting Initiative Index (Indeks GRI). Padahal terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan kinerja sosial di perbankan syariah, saat ini marak diperbincangkan mengenai Islamic Social Reporting Index (ISR). Indeks ISR merupakan tolok ukur pelaksanakaan kinerja sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam Othman et al. 2009).

2.2. Perkembangan CSR di Indonesia

Pada saat ini Isu CSR di indonesia sudah tidak asing lagi. Hal tersebut terbukti dengan adanya Penerapan CSR di Indonesia yang semakin meningkat baik dalam kuantitas maupun kualitas. Selain keragaman kegiatan dan pengelolaannya semakin bervariasi, dilihat dari kontribusi finansial, jumlahnya semakin besar. Besarnya potensi dana sosial perusahaan tergambar dalam dua penelitian PIRAC mengenai "Pola dan Potensi Derma Perusahaan". Penelitian awal PIRAC menganalisa aktivitas derma dan sosial perusahaan yang terekam dalam liputan dan dokumentasi madia selama tahun 2001. Dalam kurun waktu

tersebut tercatat ada 279 kegiatan penyaluran dana dan kegiatan sosial yang dilakukan 180 perusahaan. Adapun jumlah dana sosial yang dialokasikan oleh perusahaan mencapai Rp. 115,3 milyar. Data tersebut terkonfirmasi dalam survei lanjutan PIRAC tahun 2003 yang melibatkan 226 perusahaan di sepuluh kota besar di Indonesia sebagai respondennya. Hampir semua perusahaan (93%) mengaku pernah memberikan sumbangan dalam tiga tahun terakhir. Sementara alokasi dana yang disumbangkan adalah Rp.236 juta/tahun (perusahaan multinasional), Rp.45 juta/tahun (perusahaan nasional), Rp.16 juta/tahun (perusahaan lokal), dengan rata-rata sumbangan Rp. 60 juta/tahun. Jumlah itu akan terus meningkat karena perusahaan berkomitmen akan menaikkan jumlah sumbangannya jika mendapatkan reward yang memadai, misalnya pemotongan pajak.

Meski potensinya cukup besar, penyaluran sumbangan belum dilakukan secara terencana dan terfokus. Pemberian sumbangan selama ini lebih bersifat insidentil. Atau dapat dikatakan sekedar merespon permintaan sumbangan. Pendayagunaan sumbanganpun masih terbatas pada hal-hal yang sifatnya charity dan kebutuhan jangka pendek. Dana sosial perusahaan, dengan segala plus minusnya, tetap menjadi salah satu sumber alternative dana sosial yang potensial. Karena itu, penelitian mengenai dana sosial perusahaan ini merupakan proyek yang amat penting untuk mengetahui secara lebih valid potensi, pola dan perilaku perusahaan dalam membelanjakan dana sosialnya.

Anatan (2009) dalam penelitiannya menyatakan “Di Indonesia, pelaksanaan CSR sangat dipengaruhi oleh kebijakan dan *Chief Executive Officer*

(CEO) sehingga kebijakan CSR tidak secara otomatis akan sesuai dengan visi dan misi perusahaan". Hal ini memberikan makna bahwa jika CEO memiliki kesadaran akan tanggung jawab sosial yang tinggi, maka kemungkinan besar CSR akan dapat dilaksanakan dengan baik, sebaliknya jika CEO tidak memiliki kesadaran tentang hal tersebut pelaksanaan CSR hanya sekedar simbolis untuk menjaga dan mendongkrak citra perusahaan di mata karyawan dan di mata masyarakat.

Anatan (2010) juga memaparkan kisah perusahaan-perusahaan yang sukses dalam mengimplementasikan program CSR nya. Diantaranya adalah PT. Bogasari, PT. Indocement Tunggal Prakasa, Tbk., PT. Sampoerna, PT bogasari melakukan Program pembinaan tukang roti dan pedagang martabak gerobak. Program ini merupakan wujud nyata kepedulian dan peran perusahaan-perusahaan dalam mengembangkan kemampuan sosial dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembinaan yang dilakukan oleh perusahaan. PT. Indocement Tunggal Prakasa, Tbk. adalah salah satu contoh perusahaan yang sangat peduli pada kelestarian lingkungan hidup. PT. Indocement Tunggal Prakasa, Tbk. menerapkan Program Clean Development Mechanism (CDM) dengan melakukan Proyek Pemanfaatan Bahan Bakar dan Material Alternatif (BBMA). Dan PT. HM Sampoerna melakukan program kemitraan Program kemitraan ini dilakukan dengan perusahaan kecil dan menengah, koperasi, dan pondok pesantren untuk menjadi mitra produksi perusahaan sejak 1994 dan telah melahirkan sebanyak 25 MPS. MPS dirancang dengan pendekatan saling menguntungkan (win-win approach).

Beberapa perusahaan yang gagal dalam menjalankan program CSR nya. Diantaranya adalah konflik antara PT Freeport Indonesia dengan rakyat Papua. Penggunaan lahan tanah adapt, perusakan dan penghancuran lingkungan hidup, penghancuran perekonomian, dan pengikaran eksistensi penduduk Amungme merupakan kenyataan pahit yang harus diteima rakyat Papua akibat keberadaan operasi penambangan PT. Freeport Indonesia. Contoh lainnya adalah kasus Lumpur panas Sidoarjo yang diakibatkan kelalaian PT Lapindo Brantas, kasus perusahaan tambang minyak dan gas bumi, Unicoal (perusahaan Amerika Serikat), kasus PT Newmont Minahasa Raya, kasus PT Kelian Equatorial Mining pada komunitas Dayak, kasus suku Dayak dengan perusahaan tambang emas milik Australia (Aurora Gold), dan kasus pencemaran air raksa yang mengancam kehidupan 1,8juta jiwa penduduk Kalimantan Tengah yang merupakan kasus suku Dayak vs Minamata. Dan lain sebagainya.

2.3. Konsep CSR Secara Konvensional

2.3.1 Teori Kapitalisme

Menurut Friedman (1967) dalam Fitria dan Hartanti (2010) apabila perusahaan melakukan aktifitas CSR diluar kepentingan para pemegang sahamnya, maka itu menyalahi tujuan perusahaan. Karena kewajiban perusahaan dalam menjalankan program CSR nya hanya untuk kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang saham saja bukan untuk pihak lainnya.

2.3.2 Teori Kontrak social

Teori kontrak sosial adalah teori yang meyakini bahwa keberlangsungan perusahaan itu sangat dipengaruhi dan di dukung oleh masyarakat sekitarnya, sehingga perusahaan harus selalu menjalin hubungan sosial yang baik terhadap lingkungannya.

2.3.3. Teori Legitimasi

Teori legitimasi mengatakan bahwa organisasi secara terus menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat dimana mereka berada. Gray et al. (1995) menyatakan bahwa perusahaan yang melaporkan kinerjanya berpengaruh terhadap nilai sosial dimana perusahaan tersebut beroperasi. Hal ini disebabkan karena legitimasi dipengaruhi oleh kultur, interpretasi masyarakat yang berbeda, sistem politik dan ideologi pemerintah

Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut dapat mendorong atau membantu investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

2.3.4. Teori *stakeholder*

Freeman (1984) mendefenisikan stakeholder sebagai kelompok atau individu yang dapat memengaruhi dan atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu. Sehingga keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh

dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Menurut Ghozali dan Chariri (2007) *stakeholder theory* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*nya (*shareholders,* kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Dengan adanya implementasi dan pengungkapan CSR pada perusahaan harapannya pertanggungjawaban perusahaan bukan hanya diukur dari indikator ekonomi saja seperti yang selama ini dilakukan dalam laporan keuangan, melainkan dapat diukur juga melaui faktor-faktor sosial terhadap *stakeholder,* baik internal maupun eksternal.

2.4. Konsep CSR dalam Islam

Islam memandang pelaksanaan CSR bukan hanya untuk pemenuhan kewajiban perusahaan secara hukum dan moral saja. Kegiatan CSR hadir ditengah-tengah masyarakat karena CSR merupakan bagian dari tujuan syariat islam itu sendiri yaitu, maslahah bagi seluruh umat. Selain itu CSR juga sejalan dengan tujuan dan nilai-nilai ekonomi islam, yaitu Kesejahteraan ekonomi dalam kerangka norma-norma moral Islam, persaudaraan dan keadilan universal, distribusi pendapatan yang adil dan kebebasan individu dalam konteks kesejahteraan sosial.

Di dalam Al-quran sendiri telah diatur beberapa prinsip Islam dalam menjalankan bisnis yang berkaitan dengan CSR:

Pertama, menjaga lingkungan dan melestarikannya (Surat Al-Maidah ayat 32)

> Artinya: "*Karena itu Kami tetapkan bagi Bani Israel, siapapun yang membunuh seseorang tanpa alasan atau merusak bumi, seolah-oalh ia membunuh dunia seluruhnya. Dan siapa yang menyelamatkan sesorang, seaka-akan ia telah menyelamatkan seluruh manusia. Sungguh telah datang kepada mereka para rasul Kmai membawa keterangan-keterangan, kemudian kebanyakan mereka sesudah itu melanggar batas dalam kehidupan bum*i".

Kedua, upaya untuk menghapus kemiskinan (Surat Al-Hasyr ayat 7)

> Artinya: *"Harta rampasan yang dipercayakan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk suatu negeri maka, semuanya untuk Allah, Rasulnya, kaum keluarga, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan yang terlantar di perjalanan agar kekayaan tidak hanya beredar diantaramu yang kaya amillah yang diberikan Rasul kepadamu, dan tinggalkan yang ia larang bagimu. Bertakwalah kepada Alla, sungguh Allah Maha dahsyat azab-*Nya".

Ketiga, Mendahulukan sesuatu yang bermoral bersih daripada sesuatu yang secara moral kotor, walaupun mendatangkan keuntungan yang lebih besar (Surat Al-Maidah ayat 103)

> Artinya*: "Allah sama sekali tidak mensyariatkan korban binatang seperti baherah, saibah, wasilah dan ham, tetapi orang kafirlah yang membuat kedustaan terhadap Allah. Dan kebanyakan mereka tidak menggunakan akal*

Keempat, Jujur dan amanah (Surat Al.-Anfal ayat 27)

> Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jannganlah kamu khianati Allah dan Rasul, juga jangan mengkhianati amanah yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahuinya".

2.5. Perkembangan ISR

Pelaksanaan CSR pada saat sekarang sangatlah meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyak nya perusahaan-perusahaan yang menjalankan dan mengungkapkan CSR pada tiap laporan keuangannya. Seiring dengan meningkatnya pelaksanaan CSR dalam ranah islam, maka meningkat pula keinginan berbagai pihak untuk membuat pelaporan social yang bersifat syariah, disebut juga dengan *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR merupakan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial yang indikatornya spesifik pada prinsip-prinsip etis Islam.

Dalam indeks ISR, AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) mengatur standar-standar untuk pelaporan CSR pada entitas syariah. Namun yang sangat disayangkan adalah standar yang telah dikeluarkan oleh AAOFI tersebut tidak dapat dijadikan standar baru untuk pengungkapan CSR karena tidak menyebutkan keseluruhan item-item yang berhubungan dengan pengungkapan CSR tersebut.

Berbagai penelitian terkait dengan pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks ISR, diantaranya adalah Fitria dan Hartanti (2011) dalam penelitiannya menunjukkanBank konvensional memiliki pengungkapan yang lebih baik dibandingkan bank syariah Dan Pengungkapan berdasarkan indeks GRI memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan indeks ISR. Hal tersebut dikarenakan indikator-indikator indeks GRI memiliki rincian yang lebih detail dan komprehensif. Sedangkan indikator-indikator indeks ISR masih sangat sederhana

dan di tiap indikator mengandung makna yang luas sehingga perlu adanya batasan-batasan agar setiap indikator dapat dievaluasi dengan baik. Sofyani dkk (2012) juga melakukan penelitian yang membandingkan kinerja sosial perbankan Islam di Indonesia dan Malaysia dengan menggunakan model Islamic Social Reporting Index (ISR Index). Dan dari hasil penelitian ini ditemukan beberapa bukti bahwa secara umum perbankan syariah di Malaysia memiliki tingkat kinerja sosial yang lebih tinggi dibandingkan perbankan syariah yang ada di Indonesia. Kedua kinerja sosial perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2010 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, yakni sekitar 10% dari tahun sebelumnya (2009). Sedangkan tingkat kinerja sosial pada perbankan syariah di Malaysia bisa dikatakan stabil karena tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Ketiga semua bank syariah baik Indonesia maupun Malaysia, masih belum ada satupun yang mencapai angka penuh, yakni implementasi dan pengungkapan Indeks ISR secara 100% (seratus persen). Hal ini dikarenakan adanya sub item dari Indeks ISR yang memang tidak mungkin dipenuhi oleh industri perbankan seperti green product, audit environmental, dan bantuan untuk aktivitas politik.

2.6. Konsep GRI

Dalam pengungkapan CSR terdapat berbagai macam indeks pengungkapan yang digunakan, salah satunya adalah GRI (*Global Reporting Initiative*) dari *Global Reporting Initiative* yang merupakan lembaga untuk mempromosikan standar yang diciptakan dengan memberi arahan bagi perusahaan-perusahaan dalam menerbitkan laporan berkelanjutan tentang tanggung jawab sosialnya. Kerangka pelaporan GRI ditujukan sebagai sebuah

kerangka yang dapat diterima secara umum dalam melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dari organisasi. Kerangka ini didesain untuk digunakan oleh berbagai organisasi yang berbeda ukuran, sektor, dan lokasinya. Kerangka pelaporan GRI mengandung isi bersifat umum dan sektor yang bersifat spesifik yang telah disetujui oleh berbagai pemangku kepentingan di seluruh dunia dan dapat diaplikasikan secara umum dalam melaporkan kinerja berkelanjutan dari sebuah organisasi.

Dalam GRI terdapat indikator-indikator CSR. Adapun indikator-indikator pengungkapan yang elemen-elemnnya sesuai berdasarkan kepentingan yang berkaitan dengan kinerja industri perbankan secara garis besar adalah, profil dan strategi organisasi, lingkup ekonomi, lingkup lingkungan, dan lingkup sosial. Ahmad Nurkhin (2007) dalam penelitiannya mengatakan, sebagian indikator yang dikemukakan GRI dinilai kurang tepat digunakan dalam penelitian di Indonesia karena item-item dalam kategori GRI cakupannya terlalu dalam dan bersifat khusus, sedangkan di Indonesia kegiatan CSR yang dilakukan masih bersifat umum. Indikator lain yang dapat digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR adalah dengan menggunakan item-item yang terdapat dalam jurnal Eddy Rismanda Sembiring (2005) menggunakan tujuh kategori yaitu, lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum. Kategori ini diadopsi dari penelitian Hackston dan Milne (1996). Kategori-kategori tersebut lebih cocok diaplikasikan pada kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia. Ketujuh kategori tersebut terbagi dalam 90 item pengungkapan.

Berdasarkan peraturan Bapepam No. VIII.G.2 tentang laporan tahunan dan kesesuaian item tersebut untuk diaplikasikan di Indonesia, maka kemudian dilakukan penyesuaian. Dua belas item dihapuskan karena kurang sesuai untuk diterapkan dengan kondisi di Indonesia sehingga tinggal tersisa 78 item pengungkapan. Sekala pengukuran untuk pengungkapan CSR digunakan pengukuran dengan skala nominal (*dummy),* yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Lalu, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

2.7. Kerangka Pemikiran dan Hipotesa

2.7.1. Kerangka Pemikiran

Yusuf (2010) menyatakan kehadiran Bank syariah ditengah masyarakat sebagai urat nadi yang menggerakkan ekonomi umat, bukan hanya meraih keuntungan untuk pemegang saham saja, akan tetapi memberikan dampak lingkungan yang lebih besar untuk menggerakkan ekonomi masyarakat melalui semua program yang dibidik, termasuk dalam pelaksanaan CSR Bank Syariah. Selanjutnya ia mengatakan pelaksanaan CSR yang dibangun dengan kebijakan yang tepat bukan hanya memberikan dampak positif bagi perbankan syariah, akan tetapi lebih jauh dari itu CSR bank syariah menjadi salah satu pisau tajam untuk pengentasan kemiskinan dalam masyarakat indonesia. Dusuki dan Dar (2005) juga mengatakan bahwa CSR sangat relevan untuk dibicarakan pada perbankan syariah, karena perbankan syariah lahir atas dasar prinsip syariah yang mengharuskan mereka untuk berdiri dengan landasan moral, etika, dan tanggung

jawab sosial. Selain itu adanya prinsip atas ketaatan pada perintah Allah dan Khalifah. Dan yang terakhir adanya prinsip atas kepentingan umum, terdiri dari penghindaran dari kerusakan dan kemiskinan.

Mengingat perkembangan bank syariah pada negara-negara islam di dunia mendorong kesadaran umat muslim arti pentingnya implementasi, pelaporan, dan pengungkapan CSR yang sesuai dengan prinsip syariah. Maka peneliti tertarik untuk mencoba membandingkan bagaimana praktek pengungkapan CSR di bank syariah ditinjau dari dua macam skoring indeks, yaitu GRI indeks dan ISR indeks.

2.7.2. Hipotesa Penelitian

Hipotesis merupakan hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji Sekaran (2006). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

(1) Apakah terdapat perbedaan pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks GRI pada bank syariah dibandingkan pengungkapan CSR pada bank konvensional.
(2) Apakah terdapat perbedaan pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks ISR pada bank syariah dibandingkan pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks ISR pada bank konvensional.
(3) Apakah terdapat perbedaan pengungkapan CSR di bank syariah dengan menggunakan indeks ISR dibandingkan pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks GRI.

2.7.2.1.Perbedaan Pengungkapan CSR Berdasarkan Indeks GRI Antara Bank Syariah dan Bank konvensional.

Berdasarkan teori stakeholder yang mengatakan bahwa sebuah entitas bisnis keberadaaannya tidak dapat berdiri untuk kepentingannya sendiri namun juga memperhatikan kepentingan masyarakat (Chariri, 2007:409). Cara perusahaan dalam mencari dukungan adalah dengan melakukan program CSR. Program CSR sudah diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan sosial perusahaan yang telah terungkap pada visi dan misi perusahaan dalam melakukan CSR. Tujuan tersebut seperti tujuan dalam tanggung jawab pendidikan, ekonomi, moral, filantropi, dan tujuan dalam tanggung jawab hukum.

Dalam pengungkapan CSR terdapat berbagai macam indeks pengungkapan yang digunakan, salah satunya adalah GRI (*Global Reporting Initiative*) dari *Global Reporting Initiative* yang merupakan lembaga untuk mempromosikan standar yang diciptakan dengan memberi arahan bagi perusahaan-perusahaan dalam menerbitkan laporan berkelanjutan tentangtanggung jawab sosialnya. Kerangka pelaporan GRI ditujukan sebagai sebuah kerangka yang dapat diterima secara umum dalam melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dari organisasi. Kerangka ini didesain untuk digunakan oleh berbagai organisasi yang berbeda ukuran, sektor, dan lokasinya.

Pelaporan CSR merupakan praktik yang dibentuk berdasarkan nilai-nilai norma yang berlaku di masyarakat. Pada sektor perbankan syariah, nilai-nilain orma yang digunakan adalah nilai-nilai agama Islam, atau disebut juga dengan

nilai-nilai syariah. Maka pengungkapan CSR pada perbankan syariah sudah merupakan kewajiban. Selain dikarenakan peraturan pemerintah hal tersebut juga sejalan dengan prinsip islam yaitu maslahah dan maqasid. Sehingga hipotesis penelitian adalah:

H1: Pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI pada perbankan syariah berbeda dengan pengungkapan CSR pada bank konvensional.

2.7.2.2.Perbedaan Pengungkapan CSR Berdasarkan Indeks ISR Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Dalam indeks ISR, AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) mengatur standar-standar untuk pelaporan CSR pada entitas syariah. Seiring dengan meningkatnya pelaksanaan CSR dalam ranah islam, maka meningkat pula keinginan berbagai pihak untuk membuat pelaporan social yang bersifat syariah, disebut juga dengan Islamic Social Reporting (ISR). ISR merupakan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial yang indikatornya spesifik pada prinsip-prinsip etis Islam dan hal tersebut sejalan dengan prinsip yang mendasari perbankan syariah. Indikator- indikator ISR seperti investasi dan keuangan, tata kelola organisasi, produk dan jasa, tenaga kerja, sosial, serta lingkungan semuanya berlandaskan prinsip-prinsip islam. Sehingga hipotesis penelitian ini adalah:

H2: Pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR pada perbankan syariah berbeda dengan pengungkapan CSR bank konvensional.

2.7.2.3. Perbedaan Pengungkapan CSR Antara Indeks ISR dan Indeks GRI Pada Bank Syariah.

*Shariah enterprise theor*y mengajukan beberapa konsep terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan terutama pada perbankan syariah. Konsep-konsep tersebut dijelaskan Meutia (2010) adalah

(1) Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan bentuk akuntabilitas manusia terhadap Tuhan dan karenanya ditujukan untuk mendapatkan ridho (legitimasi) dari Tuhan sebagai tujuan utama

(2) Pengungkapan tanggung jawab sosial harus memiliki tujuan sebagai sarana pemberian informasi kepada seluruh *stakeholders* (*direct, in-direct*, dan alam) mengenai seberapa jauh institusi tersebut telah memenuhi kewajiban terhadap seluruh *stakeholders*

(3) Pengungkapan tanggung jawab sosial adalah wajib (*mandatory*), dipandang dari fungsi bank syariah sebagai salah satu instrumen untuk mewujudkan tujuan syariah.

Merupakan suatu kewajiban bagi Perbankan syariah untuk melakukan dan melaporan/ mengungkapkan semua program CSR nya. Terkait dengan pengungkapan CSR itu sendiri, diperlukan suatu instrumen yang membantu perusahaan untuk memenuhi pengungkapan CSR. Instrumen tersebut seperti sudah dijelaskan sebelumnya yaitu indeks GRI yang mengandung elemen-elemen pengungkapan yang bekaitan dengan kineja industri perbankan dan ISR yang elemen-elemnnya juga telah disesuaikan dengan industri perbankan. Sehingga hipotesis penelitian adalah:

H3: Pengungkapan CSR pada bank syariah dengan menggunakan indeks ISR berbeda dengan pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks GRI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pemilihan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yang berasal dari enam bank umum syariah dan enam bank konvensional. Peneliti mengambil sampel tersebut karena pertimbangan ukuran pangsa pasar di masing-masing kelompoknya. Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, BNI syariah, Bank syariah Bukopin, dan Mega Syariah, merupakan enam bank umum syariah yang menguasai 69,5% pangsa pasar dari segi kepemilikan aset pada tahun 2011. Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank CIMB Niaga, Bank Danamon Indonesia merupakan 6 dari sepuluh bank konvensional yang terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah asetnya di 2011. Aset 10 bank tersebut berjumlah Rp 2.312,336 triliun atau 63,3% dari total aset perbankan yang mencapai Rp 3.652,832 triliun.

3.2. Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan masing-masing perusahaan sampel untuk laporan tahunan periode 2010 dan 2011. Sebagai tambahan juga digunakan informasi lainnya yang berasal dari data-data di internet dan sumber lainnya terkait dengan pengungkapan CSR pada masing-masing sampel perusahaan.

3.3. Uji Metode

3.3.1 Metode Skoring CSR Berdasarkan GRI

Indeks GRI merujuk pada panduan GRI tahun 2006 yang kemudian elemen-elemennya dipilih berdasarkan kepentingannya yang terkait dengan kinerja industri perbankan saja. Secara garis besar indikator-indikator pengungkapan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Profil dan Strategi Organisasi
2. Lingkup Ekonomi
3. Lingkup Lingkungan
4. Lingkup Sosial

Penilaian yang dilakukan menggunakan scoring dari 0 – 2 merujuk kepada penelitian fitria dan hartanti (2010), dimana:

i. Nilai 0 diterapkan jika sama sekali tidak ada pengungkapan terkait item tersebut.
ii. Nilai 1 diterapkan jika ada pengungkapan namun tidak sempurna.
iii. Nilai 2 diterapkan jika pengungkan dilakuan dengan sangat baik.

Secara total terdapat 72 item. Apabila diungkapkan secara penuh, maka nilai maksimal yang dapat dicapai adalah 144.

3.3.2. Metode Skoring CSR Berdasarkan ISR

Indeks ISR mengelompokkan indikator-indikatornya menjadi enam tema pengungkapan, yaitu:

1. Investasi dan Keuangan

2. Tata Kelola Organisasi
3. Produk dan Jasa
4. Tenaga Kerja
5. Sosial
6. Lingkungan

Selanjutnya penilaian yang dilakukan adalah menggunakan scoring sesuai dengan penelitian fitria dan hartanti (2010), dimana:

i. Nilai 0 jika tidak ada pengungkapan terkait item tersebut,
ii. Nilai 1 jika ada pengungkapan terkait item tersebut.

Apabila seluruh item telah diungkapkan maka nilai maksimal yang dapat dicapai adalah sebesar 48.

3.4. Metode Mann –Whitney

Uji Mann-Whitney digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua himpunan data yang berasal dari sampel yang independen. Uji Mann Whitney adalah uji non-parametrik yang menjadi alternative dari uji *t* (uji parametric). Peneliti menggunakan SPSS.17.0. dalam menguji metode Mann-Whitney.

3.5. Dasar Pengambilan Keputusan

Dengan membandingkan angka z hitung dan z tabel (dengan derajat keyakinan 95%):

Jika z hitung < z tabel, maka H0 diterima dan menolak H1

Jika z hitung > z tabel, maka H0 ditolak dan menerima H1

Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan:

Probabilitas > 0,05 maka H0 diterima dan menolak H1

Probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak dan menerima H1

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi CSR pada Bank Syariah di Indonesia

Pendanaan Aktivitas perusahaan pada keenam bank syariah berasal dari dana kebajian (qardhul hasan). Dana kebajikan (qardhul hasan) diperoleh dari pendapatan non halal yang mungkin diterima oleh bank syariah dan dapat juga berasal dari denda atas keterlambatan pengembalian kewajiban oleh nasabah yang tidak boleh dimasukkan kedalam pendapatan operasi bank. Perusahaan menyalurkan dana kebajikan dalam bentuk pinjaman kebajikan yang diberikan kepada fakir miskin untuk mendorong usaha yang dijalankan agar mampu hidup mandiri tanpa imbal hasil apapun. Selain dana kebajikan, dana sosial yang dihimpun oleh keenam bank syariah diperoleh dari zakat perusahaan, zakat karyawan, serta zakat dan infak dari nasabah bank. Bank tidak menentukan patokan persentase secara khusus untuk dana sosial dari laba yang didapat bank syariah, alasannya adalah apabila terjadi suatu peristiwa atau bencana alam yang membutuhkan dana cukup besar, bank syariah juga mengumpulkan dana dengan membuka pos bantuan dan menjadi bank penyalur dana sosial dari masyarakat atau institusi lainnya. Kadang bank juga mengeluarkan dana tambahan tersendiri apabila bencana tersebut terjadi. Pelaksanaan aktivitas CSR di masing-masing bank syariah dilaporkan dalam table 4.1.

kriteria	**Bank mega syariah**	**Bank Muammalat**	**BSM**	**BRI Syariah**	**BNI Syariah**	**Bukopin Syariah**
Sumber dana CSR	Dana kebajikan dan Zakat	Dana kebajikan dan Zakat	Dana kebajikan dan Zakat	Dana kebajikan dan Zakat	Dana kebajikan dan Zakat	Dana kebajikan dan Zakat
Badan amil zakat	badan amil zakat nasional	badan amil zakat nasional	Badan amil zakat nasional dan perusahaan	-Badan amil zakat Nasional -langsung oleh perusahaan	-Badan amil zakat Nasional -langsung oleh perusahaan	-Badan amil zakat Nasional -langsung oleh perusahaan
Sifat pelaporan	Tidak wajib hanya pelaporan internal	wajib	wajib	Tidak wajib hanya pelaporan internal	wajib	wajib
Keluasan laporan	terbatas	Cukup bervariasi	Cukup bervariasi	terbatas	Cukup bervariasi	Cukup bervariasi
Divisi khusus laporan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Tabel 4.1. Pelaksanaan aktivitas CSR bank syariah

Dari tabel 4.1 di atas diketahui bahwa masing-masing bank syariah memiliki kebijakan yang berbeda-beda dalam mengimplementasikan konsep tanggung jawab sosialnya. Hal tersebut bisa dikarenakan kebijakan pimpinan masing-masing bank syariah atas pelaksanaan program CSR adalah berbeda pada setiap bank.

4.2. Hasil *Content Analysis* Indeks ISR Berdasarkan Tema pada Bank Syariah

Pengungkapan CSR berdasarkan ISR indeks pada perusahaan sampel dapat dihitung dengan menggunakan *content analysis*. Adapun hasil *content analysis* berdasarkan tema adalah sebagai berikut.

TEMA	2010	2011
1. Investasi dan Keuangan	31	36
2. Produk dan Jasa	13	18
3. Tenaga Kerja	29	40
4. Lingkungan Sosial	47	50
5. Lingkungan Pengendalian	3	5
6. Tata Kelola Organisasi	64	66

Tabel 4.2. Hasil *content analysis* berdasarkan tema pada bank syariah

Tabel 4.2 menunjukkan total indeks ISR pada perusahaan sampel, bank syariah. Tema pengungkapan yang nilainya paling tinggi adalah Tata Kelola Organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah cukup baik dalam mengungkapan tema Tata Kelola organisasinya. Sedangkan tema yang memiliki nilai terendah adalah Lingkungan Pengendalian. Maka dapat disimpulkan bahwasanya perusahaan sampel kurang baik dalam melakukan pengungkpan CSR berdasarkan indeks ISR pada Lingkungan Pengendalian.

Namun terdapat hal positif, yaitu adanya peningkatan pengungkapan CSR berdasarkan ISR indeks pada tiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bank syariah

pada tiap tahunnya selalu berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan program dan pengungkapan CSR nya demi pembangunan keberlanjutan.

4.3. Hasil *Content Analysis* Indeks ISR Berdasarkan Tema pada Bank Konvensional

Adapun hasil *content analysis* berdasarkan tema pada bank konvensional adalah sebagai berikut.

TEMA	2010	2011
1. Investasi dan Keuangan	25	25
2. Produk dan Jasa	13	13
3. Tenaga Kerja	37	38
4. Lingkungan Sosial	53	54
5. Lingkungan Pengendalian	17	19
6. Tata Kelola Organisasi	44	44

Tabel 4.3. Hasil *content analysis* berdasarkan tema pada bank konvensional

Tabel 4.3 menunjukkan total indeks ISR pada perusahaan sampel bank konvensional dari tahun 2010 sampai 2011. Terlihat tidak terdapat peningkatan yang besar dari tahun ke tahun. Adapun tema pengungkapan yang nilainya paling tinggi adalah lingkungan sosial (53 poin) pada tahun 2011 dan (54 poin) pada

tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah cukup baik dalam mengungkapan tema lingkungan sosialnya. Sedangkan tema yang memiliki nilai terendah adalah produk dan jasa sebanyak 13 poin pada tahun 2010 dan 2011. Walaupun tema produk dan jasa menduduki nilai terendah, bukan berarti pengungkapan CSR pada tema ini tidak baik. Adapun penyebabnya adalah pada tema ini hanya terdapat 3 indeks saja, sehingga nilai yang diperoleh juga relatif kecil.

4.4. Perbandingan Tingkat Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Sampel Berdasarkan GRI indeks

4.4.1 Metode Skoring Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Sampel Berdasarkan GRI indeks

Hasil skoring pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI sebagai berikut

Nama bank	2010	2011	RATA-RATA
Bank Mega Syariah	90 (62,5%)	92 (64%)	91 (63%)
Bank Muammalat	100 (69%)	103 (71,5%)	101,5 (70,5%)
Bank Syariah Mandiri (BSM)	100 (69%)	103 (71,5%)	101 (70%)
BRI Syariah	88 (61%)	91 (63%)	89,5 (62%)

BNI Syariah	93 (64,6%)	97 (67%	95 (66%)
Bukopin Syariah	90 (62,5%)	95 (66%)	92,5 (64%)
BNI	102(70,8%)	102(70,8%)	102 (70,8%)
Bank Mandiri	102(70,8%)	106(73,6%)	104 (72%)
Bank Danamon	106(73,6%)	107(74,3%)	106,5(74%)
BCA	101(70,1%)	102(70,8%)	101,5(70,5%)
BRI	102(70,8%)	103(71,5%)	102,5(71%)
Bank CIMB Niaga	100(69,4%)	101(70,1%)	100,5(70%)

Tabel 4.4. Hasil skoring pengungkapan CSR pada perusahaan sampel berdasarkan indeks GRI

Dari *checklist* tabel GRI tersebut terlihat terlihat bahwa nilai rata-rata tertinggi diperoleh oleh Bank Danamon sebesar 106,5 (74%). Nilai ini masih jauh dari angka sempurna yaitu 144. Nilai ini hanya dapat memenuhi nilai minimal jika semua item diungkapkan dengan tidak sempurna atau terbatas. Sebaliknya, nilai terendah sebesar 89,5 (62%) diperoleh oleh Bank BRI Syariah. Jika kita hanya melihat nilai terbesar dan terkecil, maka bank konvensional melakukan pengungkapan CSR yang lebih banyak dibandingkan dengan bank syariah. Namun jika kita mengeluarkan dua nilai terbesar dan terkecil tersebut dan hanya fokus pada sisa sample yang ada maka kelompok bank syariah terlihat lebih banyak dibandingkan bank konvensional. Oleh karenanya untuk mempertajam analisa.

yang ada, dilakukan perbandingan untuk tiap kelompok indikatornya sebagaimana terlihat pada tabel 4.5

INDIKATOR		**Skor Bank syariah**	**Skor Bank konvensional**
Profil dan Strategi Organisasi			
• Strategi dan Analisa	-Strategi dan Analisa Profil	2	2
• Profil	-Profil Laporan	2	1,9
• Parameter Laporan	-Profil	1,8	2
	-Jangkauan dan Batas Laporan	1,03	1,4
• Tata Kelola, Komitmen, dan Keterlibatan Stakeholder	-GRI Content Index	0	1,2
		1,61	1,7
	-Tata Kelola Organisasi	1	2
	-Komitmen Untuk Inisiatif Eksternal		
	-Keterlibatan Pemegang Saham	1,88	1,9
• Lingkup Ekonomi	-Kinerja Ekonomi	1,83	1,6
	-Keadaan Pasar	0	0
	-Implikasi Keadaan Ekonomi Secara tidak langsung	1,91	2
• Lingkup Lingkungan	-Kinerja Lingkungan	2	2

Lingkup Sosial • Praktek Tenaga Kerja • Hak Asasi Manusia • Kemasyarakatan • Kewajiban Produk	-Tenaga Kerja -Hubungan Manajemen dan Tenaga Kerja -Keselamatan dan keamanan kerja -Pelatihan dan pendidikan -Keberagaman dan kesamaan kesempatan -Prosedur Investasi dan Pengawasan -Non-Diskriminasi -Hak Asasi Manusia Murni -Komunitas -Korupsi -Kebijakan Publik -Kepatuhan -Pelabelan Produk dan Jasa -Rahasia Konsumen	1,2 2 0,5 1,08 1 0 0 0 0 1 0,5 1,33 2 0	1,2 2 0,7 1,1 1,2 0,2 0 0,8 0,2 1 0,9 2 2 0
	-Sektor Pelayanan Jasa Keuangan: Pengungkapan Khusus Pada Pendekatan Manajemen	1,73	2

	-Sektor Pelayanan Jasa Keuangan: Indikator Dampak Produk dan Jasa	0,7	0,7

Tabel 4.5. Perbandingan tiap indikator berdasarkan indeks GRI tahun 2006

1. Kelompok Profil dan Strategi Organisasi. Secara umum menunjukkan bahwa seluruh bank, baik bank syariah maupun konvensional, telah melakukan pengungkapan yang cukup baik walaupun belum maksimal. Bank syariah melakukan pengungkapan yang lebih baik terkait indikator profil laporan, sementara itu bank konvensional unggul pada pengungkapan mengenai profil, tata kelola organisasi, jangkauan dan batas laporan, GRI content index, serta keterlibatan pemegang saham. Selain itu pengungkapan terhadap indikator GRI *Content Index* juga tidak dilakukan oleh satupun dari keenam bank syariah. Pada kelompok bank konvensional pengungkapan juga pun masih sangat sederhana sehingga skornya bernilai 1.2. Pengungkapan atas indikator pendekatan manajemen dan indikator kinerja juga masih sangat terbatas padahal item-item ini berhubungan erat dengan tanggung jawab sosial organisasi.
2. Kelompok Lingkup Ekonomi. Pengungkapan pada indikator ekonomi telah cukup baik karena hampir semua itemnya telah diungkapkan walaupun skor item tiap bank bukanlah skor maksimal. Indikator yang tidak diungkapkan sama sekali oleh bank syariah dan bank konvensional adalah indikator keadaan pasar yaitu mengenai item perbandingan gaji karyawan dengan standar gaji minimum pada lokasi usaha yang sama padahal indikator ini berkaitan erat

dengan konsep tanggung jawab sosial organisasi. Bank syariah melakukan pengungkapan yang lebih baik terkait indikator kinerja ekonomi. Sedangkan bank konvensional melakukan pengungkapan yang lebih baik terhadap indikator implikasi keadaan ekonomi secara tidak langsung.

3. Kelompok Lingkup Lingkungan. Pengungkapan selanjutnya adalah terkait dimensi lingkungan dan keberlanjutan organisasi yang berdampak pada ekosistem sekitar yaitu indikator lingkungan. Item ini telah diungkapkan sangat baik oleh bank konvensional dan bank syariah. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata untuk indikator lingkungan yang diperoleh bank konvensional sebesar 2 dan bank syariah juga memperoleh skor 2.

4. Kelompok Lingkup Sosial. Pada hakekatnya kelompok lingkup social merupakan indikator yang erat kaitannya dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun dari hasil *checklist* berdasarkan indeks GRI tahun 2006 terlihat bahwa keduabelas bank justru melakukan pengungkapan yang minim terhadap indikator ini. Pada indikator praktek tenaga kerja, beberapa item yang masih minim pengungkapannya adalah pengungkapan terhadap item tenaga kerja/karyawan khususnya mengenai jam kerja, gaji dan remunerasi, serta kontrak kerja. Untuk indikator tenaga kerja dan indikator hubungan manajemen dan tenaga kerja, bank konvensioanal dan bank syariah memiliki skor yang sama yaitu 1.2. Sedangkan 3 indikator lainnya yaitu, keselamatan dan keamanan kerja, pelatihan dan pendidikan serta keberagaman dan kesamaan kesempatan, bank konvensioanal lebih unggul dari bank syariah. Adapun pengungkapan pada indikator Hak Asasi Manusia (HAM) pun juga

masih sangat terbatas. Untuk indikator prosedur investasi dan pengawasan serta Hak Asasi Manusia (HAM) murni Skor yang diperoleh bank syariah adalah 0 dan bank konvensional sebesar 0.2. Kedua kelompok bank baik bank syariah dan bank konvensional tidak melakukan pengungkapan terhadap indikator non-diskriminasi.

Indikator komunitas yang erat hubungannya dengan konsep tanggung jawab sosial juga masih sangat terbatas pengungkapannya bagi keduabelas bank walaupun bank konvensional memperoleh skor lebih tinggi yaitu sebesar 0.2. Begitu juga pada indikator kebijakan publik dan kepatuhan, bank konvensional unggul diatas bank syariah, yaitu 0,9 untuk kebijakan publik dan 2 untuk kepatuhan. Indikator lain yang termasuk dalam indikator kemasyarakatan adalah korupsi. Keduabelas bank hanya melakukan pengungkapan mengenai jumlah total kasus korupsi yang terjadi namun pengungkapannya pun masih sangat sedehana. Tidak ada pengungkapan mengenai pelatihan antikorupsi yang mencerminkan tindakan pencegahan korupsi sama sekali. Indikator terakhir yang termasuk dalam indikator sosial yaitu mengenai kewajiban produk. Untuk indikator ini, baik bank syariah dan bank konvensional tidak melakukan pengungkapan terkait total keluhan nasabah. Hal ini mungkin dikarenakan pengungkapan tersebut dapat merusak "image" bank di mata stakeholder. Pada indikator sosial terdapat indikator tambahan untuk sektor jasa keuangan yaitu mengenai pendekatan khusus pada pendekatan manajemen dan dampak produk dan jasa. Hasil skoring, bank konvensional memiliki skoring yang sama dengan bank syariah yaitu 0,7.

Perbandingan tiap indikator pengungkapan tanggung jawab sosial pada bank syariah dan bank konvensional menunjukkan bahwa skor bank konvensional lebih banyak unggul dalam melakukan pengungkapan berdasarkan indeks GRI. Sehingga dengan demikian hasil ini tidak dapat mendukung rumusan masalah pertama penelitian ini. Namun selisih skor dari tiap indikator dari dua kelompok bank tidaklah terlalu besar yaitu antara 0,02 sampai dengan 0,37. Tercatat bahwa bank syariah unggul dalam melakukan pengungkapan yang lebih baik hanya pada indikator berikut: Profil laporan, kinerja ekonomi,

Hasil ini jelas bertolak belakang dengan landasan teori yang ada. karena penerapan indikator GRI bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia masih belum umum. Sebagaimana hal tersebut pernah diungkapkan oleh Darwin (2007) dalam Fitria dan Hartanti (2010). Terlebih lagi pertumbuhan bank syariah relatif lebih kecil dibanding bank konvensional sehingga tekanan dari stakeholder yang merupakan pemicu utama praktek CSR bagi perusahaan, sebagaimana yang dijelaskan dalam teori manajemen stakeholder tidak terlalu besar dibandingkan bank konvensional. Kemungkinan lainnya adalah masih sempitnya pemahaman mengenai konsep CSR itu sendiri dikalangan perusahaan di Indonesia.

4.4.2. Metode Mann-Whitney Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Sampel Berdasarkan GRI indeks

Ranks				
	Kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks

GRI	bank konvensional	12	17.00	204.00
	bank syariah	12	8.00	96.00
	Total	24		

Tabel 4.6. Output ranks pengungkapan CSR dengan uji Mann-whitney pada perusahaan sampel berdasarkan indeks GRI.

Berdasarkan tabel 4.6. terlihat bank konvensional memperoleh nilai rata-rata (*mean rank*) sebesar 17.00 dan bank syariah memperoleh nilai sebesar 8.00. Secara absolut jelas bahwa rata-rata GRI antara bank konvensional dan bank syariah berbeda. Hasil menunjukan bahwa rata–rata GRI untuk bank konvensional lebih besar dibandingkan rata–rata GRI pada bank syariah. Artinya bank konvensional lebih banyak mengungkapkan informasi CSR nya dibandingkan dengan bank syariah. Namun untuk melihat apakah perbedaan ini memang nyata secara statistik maka harus dilihat juga output bagian kedua yaitu Test Statistic[b.]

Test Statistics[b]	
	GRI
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	96.000
Z	-3.164
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001[a]
a. Not corrected for ties.	
b. Grouping Variable: kategori	

Tabel 4.7 Test Statistic[b] dengan uji Mann-Whitney pengungkapan CSR pada perusahaan sampel berdasarkan GRI indeks.

H0: pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI pada perbankan syariah sama dengan pengungkapan CSR pada bank konvensional.

H1: pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI pada perbankan syariah berbeda dengan pengungkapan CSR pada bank konvensional.

Uji Hipotesis

- Menghitung nilai statistik (Z hitung) dan mencari nilai Z kritis dari tabel distribusi Z pada α 5%. Dari tabel Test Statistics[b] Z hitung sebesar ±3,164 sedangkan nilai Z tabel sebesar ±1.96.

  Keputusannya adalah karena nilai Z hitung lebih besardari Z tabel maka H_0 ditolak dalam arti menerima H_1. Berarti secara statistik pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks GRI pada Bank Syariah signifikan berbeda dengan pengungkapan CSR pada Bank Konvensional.
- Membandingkan nilai ρ value terhadap α 5% (0,05). Jika dilihat dari hasil Test Statistics[b] diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai ρ value (0,002) lebih kecil dari α 5% (0,05). Yang artinya secara perbandingan tingkat signifikansi marginal (*marginal signifikan level*), peneliti menolak H_0 dan menerima H_1.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI pada perbankan syariah signifikan berbeda dengan pengungkapan CSR pada bank konvensional.

4.5. Perbandingan Tingkat Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Sampel Berdasarkan ISR Indeks.

4.5.1. Metode Skoring Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Sampel Berdasarkan ISR Indeks.

Di bawah ini terlihat perbandingan pengungkapan CSR berdasarkan ISR indeks pada sampel.

Nama bank (syariah dan konvensional)	2010	2011	PERSENTASE RATA-RATA
Bank Mega Syariah	25 (52%)	31 (64,6%)	28 (58%)
Bank Muammalat	30(62,5%)	41 (85%)	35,5 (74%)
Bank Syariah Mandiri (BSM)	39 (81%)	40 (83%)	39,5 (82%)
BRI Syariah	23 (48%)	30 (62,5%)	26,5 (55%)
BNI Syariah	37 (77%)	38 (79%)	37,5 (78%)
Bukopin Syariah	33 (69%)	35 (73%)	34 (79%)
BNI	28 (58%)	30 (62,5%)	29 (60%)
Bank Mandiri	32 (67%)	32 (67%)	32 (67%)
Bank Danamon	41 (85%)	42 (87,5%)	41,5(86,5%)
BCA	28 (58%)	28 (58%	28 (58,3%)
BRI	29 (60%)	30 (62,5%)	29,5(61,5%)

Bank CIMB Niaga	31(64,5%)	31 (64,6%)	31 (64,6%)

Tabel 4.8. Skor indeks ISR pada perusahaan sampel.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa bank dengan nilai tertinggi diperoleh Bank Danamon 41,5 (86,5%) nilai ini hampir mendekati nilai maksimal yaitu 48 (100%), kemudian urutan kedua Bank Syariah Mandiri 39,5 (82%), ketiga Bukopin Syariah 34 (79%), keempat BNI Syariah 37,5 (78%), kelima Bank Muammalat 35,5 (74%), keenam Bank Mandiri 32 (67%), ketujuh Bank CIMB Niaga 31 (64,6%), kedelapan BRI 29,5 (61%), kesembilan BNI 29 (60%), kesepuluh Bank Mega Syariah 28 (58%), kesebelas BCA 28 (58%), dan terakhir BRI syariah. Hasil perbandingan ini memperlihatkan bahwasanya apabila kita hanya melihat nilai terbesar dan terkecil, maka bank syariah melakukan pengungkapan CSR lebih banyak dibandingkan dengan bank konvensional. Oleh karena itu peneliti mempertajam analisa dengan melakukan perbandingan untuk setiap indikator dari masing-masing kelompok, terlihat pada tabel 4.9.

		Bank Syariah	**Bank Konvensioanl**
A. INVESTASI DAN KEUANGAN			
1	Kegiatan yang mengandung Riba (misalnya beban bunga dan pendapatan bunga)	1	1
2	kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (gharar) termasuk di dalamnya judi	1	0,17
3	zakat (jumlahnya dan penerima zakat)	1	0

4	Kebijakan atas pembayaran piutang tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1
5	kegiatan investasi (secara umum)	0,58	1
6	proyek pembiayaan (secara umum)	1	1
B. PRODUK DAN JASA			
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk baru	0,92	0,17
8	Glossory/ Definisi setiap produk	0,83	1
9	pelayanan atas keluhan konsumen	0,83	1
C. TENAGA KERJA			
10	Jam kerja karyawan	0	**0**
11	hari libur	0	0
12	tunjangan karyawan	1	1
13	renumerasi karyawan	0,75	0,92
14	pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan sumber daya manusia)	1	1
15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	0,7	0,33
16	keterlibatan karyawan	0,75	1
17	kesehatan dan keselamatan karyawan	0,83	1
18	lingkungan kerja	0,75	1
19	karyawan dari kelompok khusus (misalnya cacat fisik atau penggunaan narkoba)	0	0
20	tempat beribadah bagi karyawan kantor	0	0
D. Lingkungan Sosial			
21	Pemberian donasi (shadaqah)	1	1
22	Wakaf	0,58	0,17
23	pinjaman untuk kebaikan (Qard hasan)	1	1
24	sukarelawan dari kalangan karyawan	0	0,75
25	pemberian beasiswa sekolah	0,67	1
26	pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/ kuliah	1	1
27	pengembangan generasi muda	0,92	1
28	peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1

29	kepedulian hidup terhadap anak-anak	0,92	1
30	menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan/kerohanian/olahraga	1	1
E.LINGKUNGAN PENGENDALIAN			
31	Konservasi lingkungan hidup	0,33	0,83
32	tidak membuat polusi lingkungan hidup	0,25	0,83
33	pendidikan mengenai lingkungan hidup	0,08	0,75
34	penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	0	0,25
35	sistem manajemen lingkungan hidup	0	0,33
F. TATA KELOLA ORGANISASI			
36	Status kepatuhan terhadap syariah	1	0,33
37	rincian nama direksi/manajemen	1	1
38	profil jajaran direksi/manajemen	1	1
39	rincian tanggungjawab manajemen	1	1
40	pernyataan mengenai renumerasi manajemen	0,67	1
41	jumlah pelaksanaan rapat manajemen	0,83	0,7
42	rincian nama dewan pengawas syariah	0,83	0,2
43	profil dewan pengawas syariah	1	0,2
44	rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah	1	0,2
45	pernyataan mengenai renumerasi dewan pengawas syariah	0,5	0,2
46	jumlah pelaksanaan rapat dewan pengawas syariah	0,67	0,33
47	struktur kepemilikan saham	1	1
48	kebijakan anti korupsi	0,33	0,33

Tabel 4.9. Perbandingan tiap indikator berdasarkan indeks ISR

1. Investasi dan Keuangan. Item-item pada kelompok ini tidak terdapat pada indeks GRI. Item-item ini menekankan pada pengungkapan yang difokuskan pada prinsip-prinsip etis islam, yaitu pengungkapan mengenai aktifitas bank terkait aktivitas investasi dan pembiayaan yang terbebas dari unsur riba,

gharar, zakat dan kebijakan mengenai debitur yang gagal bayar. Item investasi dan keuangan telah diungkapkan lebih baik oleh bank syariah dibandingkan oleh bank konvensional. Terlihat dari beberapa indikator bank syariah memperoleh nilai yang lebih besar dari bank syariah. Pada indikator gharar, bank syariah memperoleh nilai 1 sedangkan bank konvensional memperoleh nilai 0,7. Pada indikator zakat item yang diperoleh bank syariah adalah 1 dan bank konvensional sama sekali tidak mengungkapkannya. Pada indikator kegiatan investasi bank konvensioanl memiliki nilai 1 lebih tinggi dari bank syariah yang memiliki nilai 0,58. Adapun indikator kegiatan yang mengandung riba dan indikator proyek pembiayaan, keduabelas bank mengungkapkannya dengan sangat baik.

Terkait dengan rendahnya skor ISR pada konvensional dibeberapa indikator dikarenakan bank konvensional secara umum belum menggunakan prinsip syariah pada setiap aktivitasnya.

2. Kelompok Produk dan Jasa. Pengungkapan pada kelompok ini meliputi komplain atau keluhan nasabah terhadap produk dan jasa organisasi serta pengungkapan terkait kepuasan pelanggan. Pada indeks GRI, produk dan jasa menjadi salah satu indikator pengungkapan pada lingkup lingkungan. Namun, apabila dibandingkan dengan indikator produk dan jasa pada indeks GRI, indikator pada indeks ISR masih sangat terbatas sementara indeks GRI lebih terperinci.

Pada indikator persetujuan dewan pengawas syariah untuk produk yang baru, bank syariah memperoleh nilai yang lebih besar yaitu 0,92

dibandingkan dengan bank konvensioanl sebesar 0,17. Karena pada dasarnya bank konvensioanal tidak membedakan setiap produk yang dihasilkannya berdasarkan prinsip syariah. Adapun 2 indikator lainnya, indikator definisi setiap produk dan indikator pelayanan atas keluhan konsumen bank konvensional unggul dari bank syariah.

3. Kelompok Tenaga Kerja. Pada indeks GRI, indikator ini termasuk kedalam lingkup sosial. Pengungkapan kelompok ini meliputi karakteristik pekerjaan, pelatihan dan pengembangan kair, persamaan kesempatan, lingkungan kerja, keterlibatan tenaga kerja, keselamatan kerja, dan kesempatan beribadah.

   Bank konvensional maupun bank syariah memiliki nilai yang sama dalam pengungkapan indikator tunjungan karyawan dan indikator pelatihan dan pengembangan karir yaitu masing-masing bank konvensioanl dan bank syariah memperoleh nilai 1. Pada indikator renumerasi karyawan bank konvensional lebih unggul yaitu 0,92 dari bank syariah yang memperoleh nilai 0,75. Begitu juga pada indikator keterlibatan karyawan, kesehatan dan keselamatan karyawan serta lingkungan kerja, bank konvensional memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan bank syariah. Sedangkan pada indkator kesetaraan hak antara pria dan wanita bank syariah lebih unggul dari bank konvensional, yaitu 0,7 untuk bank syariah dan 0,33 untuk bank konvensional. Adapun terkait dengan karyawan dari kelompok khusus dan tempat beribadah bagi karyawan. Keduabelas bank tidak mengungkapkannya

4. Kelompok sosial. Indikator pada kelompok ini sangat erat hubungannya dengan konsep tanggung jawab sosial. Indikator lingkungan pada indeks ISR

memiliki item-item pengungkapan yang masih terbatas. Berbeda dengan indeks GRI, yang pada dasarnya memiliki pengungkapan yang lebih komprehensif. Namun baik indeks ISR maupun indeks GRI menekankan pengungkapan terhadap aktivitas dan besarnya dana yang dikeluarkan organisasi untuk aktivitas lingkungannya.

Keduabelas bank sangatlah baik dalam pengungkapan indikator pemeberian donasi, pinjaman untuk kebajikan, pemberdayaan kerja para lulusan sekolah dan peningkatan kualitas hidup masing-masing indikator tersebut memperoleh nilai maksimum yaitu 1. Adapun indikator lainnya seperti sukarelawan dari karyawan, pengembangan generasi muda, kepedulian terhadap anak-anak dan pemberian beasiswa bank konvensional lebih unggul dari bank syariah namun perbedaan tersebut sangatlah sedikit antara 0,08 sampai 0,32. Tetapi pada indikator wakaf bank konvensional memperoleh nilai yang rendah dibandingkan bank syariah yaitu 0,58 untuk bank syariah dan 0,17 untuk bank konvensioanl

Secara garis besar baik bank konvensional maupun bank syariah sudah menunjukkan kepedulian mereka akan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan.

5. Lingkungan. Indikator lingkungan pada indeks ISR memiliki item-item pengungkapan yang masih terbatas. Berbeda dengan indeks GRI, yang pada dasarnya memiliki pengungkapan yang lebih komprehensif. Namun baik indeks ISR maupun indeks GRI menekankan pengungkapan terhadap

aktivitas dan besarnya dana yang dikeluarkan organisasi untuk aktivitas lingkungannya.

Terkait dengan aktivitas konsevasi lingkungan dan manajemen lingkungan, bank konvensional memiliki nilai yang tertinggi dari bank syariah pada semua indikatornya.

6. Tata Kelola Organisasi. Pada kelompok ini indikator yang diungkapkan adalah terkait dengan profil dan struktur kepemilikan sahan dan transaksi haram. Pada indeks GRI, indikator pendekatan manajemen dan indikator kinerja diungkapkan pada bagian lingkup ekonomi, lingkup lingkungan, dan lingkup sosial. Dimana untuk tiap indikator pada lingkup ekonomi, lingkungan, dan sosial terbagi menjadi beberapa pendekatan manajemen yang terdiri dari beberapa aspek atau item kinerja. Untuk indeks ISR, pengungkapan terkait pendekatan manajemen juga dapat terlihat pada tiap indikatornya namun belum tersusun secara sistematis. Selanjutnya, indikator yang tidak terdapat pada indeks ISR tetapi ada pada indeks GRI diantaranya adalah indikator parameter laporan, keterlibatan *stakeholder*, serta pengungkapan terkait hak asasi manusia (HAM).

   Pada indikator pernyataan mengenai renumerasi manajemn bank syariah memiliki nilai yang lebih tinggi sebesar 0,33 dibandingkan bank konvensional. Bank konvensional dan bank syariah memiliki nilai yang sama yaitu 1 pada indikator rincian dewan redaksi/manajemen, profil jajaran direksi/manajemen, rincian tanggung jawab manajemen dan struktur kepemilikan. Namun pada indikator lainnya bank syariah memiliki nilai yang

lebih besar dari bank konvensional. Adapun perbedaan keduanya berada antara nilai 0.3 sampai dengan 0.63.

Secara garis besar pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks ISR pada bank syariah lebih baik dibandingkan bank konvensional. Maka Walaupun nilai yang tertinggi diperoleh oleh bank konvensional yaitu Bank Danamon, namun untuk bank konvensional lainnya memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan bank syariah. Alasan mengapa bank syariah memiliki nilai yang lebih baik terkait dengan pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR adalah karena bank syariah pada dasarnya menjalankan segala aktifitasnya berdasarkan dengan prinsip syariah hal ini berbanding lurus dengan indeks ISR yang masing-masing indikatornya tidak terlepas dengan prinsip syariah.

4.5.2. Metode Mann-Whitney Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Sampel Berdasarkan ISR Indeks.

Ranks

	Kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ISR	bank syariah	12	13.79	165.50
	bank konvensional	12	11.21	134.50
	Total	24		

Test Statistics[b]

	ISR
Mann-Whitney U	56.500
Wilcoxon W	134.500
Z	-.899

Asymp. Sig. (2-tailed)	.369
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.378[a]
a. Not corrected for ties.	
b. Grouping Variable: Kategori	

Tabel4.10. Output pengungkapan CSR dengan indeks ISR menggunakan uji Mann-Whitney.

Berdasarkan tabel 4.10 hasil yang diperoleh dari bagian pertama output SPSS terlihat *mean rank* bank syariah sebesar 13.79 sedangkan bank konvensional 11.21. Secara absolut jelas bahwa rata-rata ISR antara bank syariah dan bank konvensional berbeda. Adapun hasil menunjukan bahwa rata–rata ISR pada bank syariah lebih besar dibandingkan rata–rata ISR pada bank konvensional. Artinya bank syariah lebih banyak mengungkapkan informasi CSR nya dibandingkan dengan bank konvensional. Namun untuk melihat apakah perbedaan ini memang nyata secara statistik maka harus dilihat juga output bagian kedua yaitu Test Statistic[b.]

Hipotesis:

H0:pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR pada perbankan syariah sama dengan pengungkapan CSR pada bank konvensional.

H1: pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR pada perbankan syariah berbeda dengan pengungkapan CSR pada bank konvensional.

Uji Hipotesis

- Menghitung nilai statistik (Z hitung) dan mencari nilai Z kritis dari tabel distribusi Z pada α 5%. Dari tabel Test Statistics[b] Z hitung sebesar ±0,899 sedangkan nilai Z tabel sebesar ±1.96.

Keputusannya adalah karena nilai Z hitung lebih kecil dari Z tabel maka H_0 diterima dalam arti menolak H_1. Berarti secara statistik pengungkapan CSR menggunakan indeks ISR pada Bank Syariah tidak berbeda dengan pengungkapan CSR pada Bank Konvensional.

- Membandingkan nilai ρ value terhadap α 5% (0,05). Jika dilihat dari hasil Test Statistics[b] diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai ρ value (0,369) lebih besar dari α 5% (0,05). Yang artinya secara perbandingan tingkat signifikansi marginal (*marginal signifikan level*), peneliti menerima H_0 dan menolak H_1.

Sehingga kesimpulannya adalah pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR pada perbankan syariah sama dengan pengungkapan CSR pada bank konvensional.

4.6. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial di Bank Syariah Berdasarkan Indeks ISR dan Indeks GRI

4.6.1. Metode Skoring Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial di Bank Syariah Berdasarkan Indeks ISR dan Indeks GRI

	Rata-rata nilai berdasarkan indeks GRI	**Rata-rata nilai berdasarkan indeks ISR**
Bank Mega Syariah	91 (63%)	28 (58%)
Bank Muammalat	101,5 (70,5%)	35,5 (74%)
Bank Syariah Mandiri (BSM)	101 (70%)	39,5 (82%)
BRI Syariah	89,5 (62%)	26,5 (55%)
BNI Syariah	95 (66%)	37,5 (78%)
Bukopin Syariah	92,5 (64%)	34 (79%)

Tabel 4.11. Perbandingan Skor GRI indeks dan ISR indeks pada bank syariah

Dari hasil skor perbandingan indeks ISR dan indeks GRI yang terdapat pada tabel 4.11. terlihat bahwa pengungkapan CSR berdasarkan ISR indeks ternyata lebih rendah dibandingkan pada GRI indeks. Nilai tertinggi hasil skoring diperoleh Bank Syariah Mandiri dengan nilai sebesar 39,5(82%). BNI syariah, Bank Muammalat, Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah dan BRI syariah masing-masing mendapat nilai sebesar 37.5 (78%), 35.5 (74%), 34 (79%), 28 (58%), dan 26,5 (55%). Bila diperhatikan pola ranking perusahaan sample pada GRI indeks dan ISR indeks adalah serupa. Perusahaan yang mendapat ranking tinggi pada indeks GRI belum tentu mendapatkan nilai tinggi juga pada indeks ISR hal ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya Fitria dan Hartanti

(2010). Secara umum hasil ini menjelaskan pengungkapan CSR dengan menggunakan GRI indeks pada bank syariah lebih baik dibandingkan pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks ISR.

4.6.2. Metode Mann-Whitney Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial di Bank Syariah Berdasarkan Indeks ISR dan Indeks GRI

Ranks				
	Kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
indeks	GRI	6	9.50	57.00
	ISR	6	3.50	21.00
	Total	12		

Test Statistics[b]	
	indeks
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-2.887
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002[a]
a. Not corrected for ties.	
b. Grouping Variable: Kategori	

Tabel 4.12. output pengungkapan CSR pada bank syariah menggunakan indeks ISR dan GRI dengan uji mann whitney.

Berdasarkan output tabel ranks diatas diperoleh bahwa nilai mean indeks GRI lebih besar dari mean indeks ISR yaitu (9.50 > 3.50). Secara absolut jelas bahwa rata-rata indeks GRI dan rata-rata indeks pada bank syariah berbeda. Adapun hasil menunjukan bahwa rata–rata indeks GRI pada bank syariah lebih besar dibandingkan rata–rata indeks ISR nya. Artinya bank syariah memperoleh

nilai pengungkapan CSR yang lebih banyak apabila bank syariah menggunakan indeks GRI. Namun untuk melihat apakah perbedaan ini memang nyata secara statistik maka harus dilihat juga output bagian kedua yaitu Test Statistic[b.]

Hipotesis:

H0: pengungkapan CSR pada perbankan syariah berdasarkan indeks GRI sama dengan pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR.

H1: pengungkapan CSR pada perbankan syariah berdasarkan indeks GRI berbeda dengan pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR.

Uji Hipotesis

- Menghitung nilai statistik (Z hitung) dan mencari nilai Z kritis dari tabel distribusi Z pada α 5%. Dari tabel Test Statistics[b] Z hitung sebesar ±2,887 sedangkan nilai Z tabel sebesar ±1.96. Keputusannya adalah karena nilai Z hitung lebih besar dari Z tabel maka H_0 ditolak dalam arti menerima $H_{1.}$ Berarti secara statistik pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks ISR signifikan berbeda dengan pengungkapan CSR menggunakan indeks GRI pada Bank Syariah.
- Membandingkan nilai ρ value terhadap α 5% (0,05). Jika dilihat dari hasil Test Statistics[b]diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai ρ value (0,004) lebih kecil dari α 5% (0,05). Yang artinya secara perbandingan tingkat signifikansi marginal (*marginal signifikan level*), peneliti menolak H_0 dan menerima H_1.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR signifikan berbeda dengan pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI pada perbankan syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba melihat apakah konsep syariah akan memberikan hasil yang berbeda dengan konsep konvensional dalam pelaporan CSR. Kemudian penelitian ini juga ingin melihat apakah bank syariah dan bank konvensional berbeda dalam mengungkapkan CSR nya dengan menggunakan indeks ISR. Dan terakhir penelitian ini ingin membuktikan bahwa bank syariah memiliki hasil pengungkapan CSR yang berbeda apabila bank syariah menggunakan indeks ISR atau indeks GRI.

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Rata-rata GRI antara bank konvensional dan bank syariah berbeda. Hasil menunjukan bahwa rata-rata GRI antara bank konvensional lebih besar dibandingkan rata-rata GRI pada bank syariah, yaitu pada bank konvensional 17.00 sedangkan pada bank syariah sebesar 8.00.

   Sig. (2-tailed) 0.002. Karena nilai probabilitas < 0.05 (0.002 < 0.05) artinya signifikan dan H0 ditolak dan menerima H1. Dengan demikian pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI pada bank syariah signifikan berbeda dengan pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI pada bank konvensional.

2. Hasil menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.369. Karena nilai probabilitas > 0.05 (0.369 > 0.05) H0 diterima dan menolak H1.Dengan demikian pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR pada bank syariah sama dengan pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR pada bank konvensional.
3. Hasil menunjukan bahwa rata-rata indeks GRI bank syariah lebih besar dibandingkan rata-rata indeks ISR yaitu 9.50 > 3.50. Adapun nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.004. Karena nilai probabilitas < 0.05 (0.004 < 0.05) artinya signifikan dan H0 ditolak dan menerima H1. Dengan demikian pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI pada bank syariah signifikan berbeda.
4. Secara garis besar indikator-indikator ISR telah cukup mewakili indikator-indikator GRI tahun 2006, hanya saja indikator ISR masih sangatlah sederhana, sehingga hasil yang diungkapkan sangat terbatas.
5. Pengungkapan CSR pada perusahaan sampel pada setiap tahunnya semakin meningkat.

5.2. Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah tahun dalam penelitian minimal 5 tahun agar dapat melihat perubahan pengungkapan ISR dengan lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambah jumlah sampel yang digunakan, sehingga memperoleh hasil yang bisa lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya

3. Peneliti mungkin subjektif dalam pemberian bobot dan nilai pada penilaian pengungkapan tanggung jawab sosial keduabelas bank berdasarkan indeks GRI tahun 2006 dan indeks ISR.

DAFTAR PUSTAKA

Alquranul Karim.

Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions. 2010. *Accounting, Auditing and Governance Standards for Islamic Financial Institutions.* AAOIFI.

Ahmad Nurkhin. 2009. "*Corporate Governance* Dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia)". *Tesis*. Universitas Diponegoro.

Anatan, Lina. 2010. "Corporate Social Responsibility (CSR) : Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia". Bandung : Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Anggraini, Fr. RR. 2006."Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Jakarta)". Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang, 23-26 Agustus.

Babalola, Y.A. 2012. "The Impact of Corporate Social Responsibility on Firms' Profitability in Nigeria".*European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*. Issue 45.

Dusuki, A.W.,& Dar, H. 2005. "*Stakeholders' perceptions of Corporate Social Responsibility of Islamic Banks: Evidence From Malaysian Economy"*. International Conference on Islamic Economics and Finance.

Farook, Sayd dan Lanis, Roman. 2005. "Banking On Islam? Determinants ofCorporate Social Responsibility Disclosure". *The 6th International Confernce On Islamic Economic and Finance.* Vol. 1. Jakarta.

Fitria, Soraya dan Dwi H. 2010. "Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks". Simposium Nasional Akuntansi VIII. Purwokerto.

Ghazali dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.

Global Reporting Initiative. 2006. Sustainability Reporting Guidelines version 3.0 Amsterdam, The Netherlands.

Haniffa, R & Hudaib, M. 2004. "*Disclosure Practices of Islamic Financial Institutions: An Explatory Study".* Working Paper Series No 04/32.

Haniffa, R. 2002. Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research,* Vol. 1 No. 2, 128-146.

Mapisangka. "Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*"*. JESP Vol. 1. No. 1. 2009.

Meutia, Intan. 2010. "*Shariah Enterprise Theory* Sebagai Dasar PengungkapanTanggung Jawab Sosial Untuk Bank Syariah". *Disertasi Tidak Dipublikasikan*, Doktor Ilmu Akuntansi Program Pascasarjana, Universitas Brawijaya.

Othman, R., Md. Thani, A., K. Ghani, E. "*Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia".* Research Journal of International Studies – Issue 12 October, 2009.

Republik Indonesia. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang *Perseroan Terbatas (UU PT).*

Sekaran, Uma. "*Metode Penelitian untuk Bisnis"*. Edisi 4 Salemba Empat. Jakarta. 2006.

Sembiring, Edi Rismanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta".

Sofyani dkk. 2012. *"Islamic Social Reporting* Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia)". Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 4. No.1, Maret 2010, pp. 36-46.

Widiawati, Septi and Raharja, Surya. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011". Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Yusuf, M.Y. "Aplikasi CSR pada Bank Syariah: Suatu Pendekatan Maslahah dan Maqasid". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 4. No.2, Juni 2010.

http://pirac.org/2012/05/22/sumbangan-sosial-perusahaan/. Besarnya sumbangan perusahaan di Indonesia.

http://www.bankmandiri.co.id/ (diakses tanggal 30 November 2012)

http://www.bca.co.id/ (diakses tanggal 30 November 2012)

http://www.bni.co.id/ (diakses tanggal 30 November 2012)

http://www.bnisyariah.co.id/ (diakses tanggal 30 November 2012)

http://www.bri.co.id/ (diakses tanggal 30 November 2012)

http://www.brisyariah.co.id/ (diakses tanggal 30 November 2012)

http://www.bsmi.co.id/ (diakses tanggal 30 November 2012)

http://www.cimbniaga.co.id/ (diakses tanggal 30 November 2012)

http://www.danamon.co.id/ (diakses tanggal 30 November 2012)

http://www.muamalatbank.co.id/ (diakses tanggal 30 November 2012)

http://www.syariahbukopin.co.id/ (diakses tanggal 30 November 2012)

http://www.syariahmandiri.co.id/ (diakses tanggal 30 November 2012)

LAMPIRAN 1. Tabel IndeksGRI 2006

Indeks GRI Tahun 2006 Indikator	Deskripsi
GRI G3 PROFIL DAN STRATEGI	
Strategi dan Analisa	
1.1	Pernyataan dari senior decision-maker termasuk pernyataan CEO, chair, dan posisi jabatan senior yang sejajar mengenai visi dan strategi menyangkut kontribusi organisasi terhadap perkembangan berkelanjutan
1.2	Deskripsi dari key impacts, risks,dan opportunities
Profil	
2.1	Nama Organisasi
2.2	Merek, produk dan/atau jasa-jasa
2.3	Struktur operasional organisasi
2.4	Lokasi utama (headquarters) perusahaan
2.5	Negara lokasi perusahaan beroperasi
2.6	Sifat kepemilikan perusahaan dan bentuk hukum perusahaan
2.7	Sifat pasar yang dilayani
2.8	Skala Pelaporan organisasi
2.9	Perubahan penting yang terjadi selama periode pelaporan (termasuk perubahan ukuran, struktur, dan kepemilikan)
2.10	Penghargaan yang diterima selama periode pelaporan
Parameter Laporan	
Profil Laporan	

3.1	Periode laporan
3.2	Tanggal terbit laporan terkini yang diterbitkan
3.4	Kontak (siapa yang bisa dihubungi terkait dengan laporan dan isinya)
Jangkauan dan batas Laporan	
3.5	Proses untuk menentukan isi dari laporan
3.6	Batas Laporan (Negara/daerah, produk/jasa, divisi, fasilitas/joint venture, anak perusahaan)
3.7	Keterbatasan dari jangkauan laporan
3.10	Penjelasan dari dampak yang ditimbulkan dari adanya pernyataan ulang informasi yang disediakan pada laporan sebelumnya dan alasannya (Seperti: merger, akuisisi, perubahan tahun dasar/periode, sifat bisnis, metode pengukuran)
(sambungan)	
3.11	Perubahan penting dari periode pelaporan sebelumnya dalam jangkauan, batas, dan metode pengukuran yang diterapkan pada laporan
GRI Content Index	
3.12	Tabel yang mengidentifikasikan lokasi dari masing-masing elemen GRI di laporan perusahaan
Tata Kelola, Komitmen, dan Keterlibatan Stakeholder	
Tata Kelola Organisasi	
4.1	Struktur tata kelola organisasi

4.2	Menunjukkan apakah jabatan ketua tertinggi dari struktur tata kelolaan juga merupakan executive officer
4.3	Menyebutkan jumlah anggota dari struktur tata kelola tertinggi yang independen dan/atau non-executive
4.4	Mekanisme bagi karyawan dan shareholder dalam memberikan rekomendasi dan arah bagi direksi
4.5	Hubungan antara kompensasi untuk dewan direksi, manajer senior dan para eksekutif dengan kinerja organisasi
4.6	Proses untuk memastikan bahwa konflik dalam dewan direksi bisa dihindari
4.7	Proses untuk menentukan kualifikasi dan keahlian dari anggota direksi dalam menentukan strategi ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi.
4.8	Pernyataan misi dan nilai, code of conduct atau prinsip, kebijakan yang terkait dengan ekonomi, lingkungan dan kinerja sosial, serta status implementasi
4.9	Prosedur dewan direksi untuk mengawasi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk resiko dan kesempatan yang relevan, dan kepatuhan terhadap standar, prinsip, dan codes of conduct yang diterima secara internasional
4.10	Proses untuk mengevaluasi kinerja dewan direksi
Komitmen Untuk Inisiatif Eksternal	
4.11	Perusahaan terlibat dalam perjanjian dengan pihak luar mengenai masalah-masalah ekonomi, lingkungan, dan sosial

	atau menangani masalah-masalah lainnya
4.13	Perusahaan menjadi anggota dalam suatu organisasi baik organisasi nasional maupun internasional dimana perusahaan memiliki posisi strategis dalam organisasi-organisasi tersebut, dan juga dalam pengerjaan proyek-proyek, serta berpartisipasi dalam proses pendanaan rutin kepada mitra-mitra strategis
(sambungan)	
Keterlibatan Pemegang Saham	
4.14	Daftar pemegang saham yang dimiliki oleh organisasi perusahaan
4.15	Dasar identifikasi dan pemilihan pemegang saham
4.16	Pendekatan-pendekatan dalam evaluasi partisipasi pemegang saham, termasuk frekuensi partisipasi pemegang saham berdasarkan tipe dan kelompok pemegan saham
Kinerja Ekonomi	
DMA	Transparansi pendekatan manajemen
Kinerja Ekonomi	
EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan, termasuk pendapatan, biaya-biaya operasi, kompensasi pekerja, donasi, dan investasi komunitas lainnya, serta laba ditahan dan juga pembayaran kepada penyedia modal dan pemerintah
EC3	Penjelasan mengenai rencana usaha perusahaan, termasuk dalam hal besarnya keuntungan yang akan dihasilkan
EC4	Signifikansi bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah
Keadaan Pasar	
EC5	Perbandingan antara gaji perusahaan dengan standar gaji minimum pada lokasi usaha yang sama
Implikasi Keadaan Ekonomi Secara tidak langsung	
EC8	Dampak pengembangan dari investasi infrastruktur dan jasa yang disediakan untuk kepentingan publik melalui komersial,

	in-kind, atau pro-bono engagement
EC9	Pemahaman dan penggambaran dampak ekonomi secara tidak langsung, termasuk dampak lanjutan
Kinerja Lingkungan	
EN30	Keseluruhan pengeluaran sebagai perlindungan terhadap lingkungan
Kinerja Sosial	
Praktek Tenaga kerja	
DMA	Transparansi pendekatan manajemen
Tenaga Kerja	
LA1	Total tenaga kerja berdasarkan jenisnya, kontrak, dan asal daerahnya
(sambungan)	
LA2	Jumlah total dari pekerja yang mengundurkan diri berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, dan wilayah
LA3	Keuntungan-keuntungan bagi tenaga kerja full-time yang tidak diberikan kepada pekerja kontrak dan paruh waktu
Hubungan Manajemen dan Tenaga Kerja	
LA4	Persentase tenaga kerja yang tercover dalam perjanjian tenaga kerja
Keselamatan dan keamanan kerja	
LA8	Pendidikan, pelatihan, bimbingan, perlindungan, dan program pengontrolan resiko untuk membantu anggota tenaga kerja, keluarga mereka, dan anggota kelompok lain menghadapi penyakit-penyakit terkait dengan pekerjaan mereka
Pelatihan dan pendidikan	
LA10	Jumlah rata-rata jam kerja per tenaga kerja per tahun
LA11	program-program untuk peningkatan kemampuan dan pembelajaran jangka panjang yang mendukung mereka dalam mengerjakan tugas-tugas pekerjaan mereka dan masa depan karir mereka

LA12	Persentase tenaga kerja yang menerima kinerja regular dan pengkajian pengembangan karir
Keberagaman dan kesamaan kesempatan	
LA13	komposisi dari struktur organisasi dan tenaga kerja per kategori kelamin, umur, kelompok minoritas, dan kategori-kategori lainnya
LA14	Rasio dari gaji awal untuk pria dan wanita berdasarkan kategori tenaga kerja
Hak Asasi Manusia	
DMA	Transparansi pendekatan manajemen
Prosedur Investasi dan Pengawasan	
HR3	Total jumlah jam yang dipakai untuk kebijakan dan prosedur pelatihan mengenai aspek-aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase jumlah tenaga kerja yang terlatih
Non-Diskriminasi	
HR4	Total jumlah kasus diskriminasi dan aksi yang diambil
Hak Asasi Manusia Murni	
HR9	Total jumlah pelanggaran hak asasi manusia
Kemasyarakatan	
DMA	Transparansi pendekatan manajemen
Komunitas	
(sambungan)	
S01	Pengertian, scopel dan efektivitas program dan aksi yang memperkirakan dan mengatur dampak dari usaha-usaha untuk pengembangan komunitas
Korupsi	
S02	Persentase dan total unit bisnis yang dianalisa untuk resiko yang berhubungan dengan korupsi
S03	Persentase jumlah tenaga kerja yg dilatih dalam organisasi antikorupsi

Kebijakan Publik	
S06	Total nilai dari distribusi finansial dan in-kind kontribusi kepada partai-partai politik, para politikus, dan lembaga negara terkait lainnya
Kepatuhan	
S08	Denda baik uang dan non-uang terkait dengan pelanggaran peraturan dan perjanjian
Kewajiban Produk (Product Responsibility)	
Pelabelan Produk dan Jasa	
PR5	Praktek terkait dengan kepuasaan konsumen, termasuk hasil survei
Rahasia Konsumen	
PR8	Total jumlah komplain terkait dengan jasa, brand, dan lain-lain
SEKTOR PELAYANAN JASA KEUANGAN: PENGUNGKAPAN KHUSUS PADA PENDEKATAN MANAJEMEN	
FS1	Kebijakan spesifik dalam bidang lingkungan dan komponen sosial yang diterapkan pada bisnis
FS2	Prosedur untuk memperkirakan dan menyaring resiko lingkungan dan sosial pada bisnis
FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk melaksanakan kebijakan sosial dan lingkungan dan prosedur yang diterapkan pada bisnis
FS5	Interaksi dengan klien/ investor/ partner bisnis mengenai resiko sosial dan lingkungan dan kesempatan-kesempatan
SEKTOR PELAYANAN JASA KEUANGAN: INDIKATOR DAMPAK PRODUK DAN JASA	
Audit	
FS9	Penjelasan dan frekuensi dari audit untuk memperkirakan implementasi dari kebijakan lingkungan dan sosial prosedur asesmen resiko
(sambungan)	
FS10	Persentasi dan jumlah perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan investasi dimana pelaporan organisasi telah berinteraksi dengan isu-isu sosial
Aspek: komunitas	
FS14	Inisiatif untuk perbaikan akses kepada jasa keuangan untuk mereka yang tidak mampu

LAMPIRAN 2. Tabel Indeks ISR

Indikator	Deskripsi
A. investasi dan keuangan	
1	Kegiatan yang mengandung Riba (misalnya beban bunga dan pendapatan bunga)
2	kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (gharar) termasuk di dalamnya judi
3	zakat (jumlahnya dan penerima zakat)
4	Kebijakan atas pembayaran piutang tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih
5	kegiatan investasi (secara umum)
6	proyek pembiayaan (secara umum)
B. produk dan jasa	
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk baru
8	Glossory/ Definisi setiap produk
9	pelayanan atas keluhan konsumen
C. Tenaga Kerja	
10	Jam kerja karyawan
11	hari libur
12	tunjangan karyawan
13	renumerasi karyawan
14	pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan sumber daya manusia)
15	kesetaraan hak antara pria dan wanita
16	keterlibatan karyawan
17	kesehatan dan keselamatan karyawan
18	lingkungan kerja
19	karyawan dari kelompok khusus (misalnya cacat fisik atau penggunaan narkoba)
20	tempat beribadah bagi karyawan kantor
D. Lingkungan Sosial	
21	Pemberian donasi (shadaqah)
22	Wakaf
23	pinjaman untuk kebaikan (Qard hasan)
24	sukarelawan dari kalangan karyawan
25	pemberian beasiswa sekolah
26	pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/ kuliah
27	pengembangan generasi muda
28	peningkatan kualitas hidup masyarakat
29	kepedulian hidup terhadap anak-anak
30	menyokong kegiatan sosial

	kemasyarakatan/kerohanian/olahraga
E. Lingkungan Pengendalian	
31	Konservasi lingkungan hidup
32	tidak membuat polusi lingkungan hidup
33	pendidikan mengenai lingkungan hidup
34	penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup
35	sistem manajemen lingkungan hidup
F. Tata Kelola Organisasi	
36	Status kepatuhan terhadap syariah
37	rincian nama direksi/manajemen
38	profil jajaran direksi/manajemen
39	rincian tanggungjawab manajemen
40	pernyataan mengenai renumerasi manajemen
41	jumlah pelaksanaan rapat manajemen
42	rincian nama dewan pengawas syariah
43	profil dewan pengawas syariah
44	rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah
45	pernyataan mengenai renumerasi dewan pengawas syariah
46	jumlah pelaksanaan rapat dewan pengawas syariah
47	struktur kepemilikan saham
48	kebijakan anti korupsi

LAMPIRAN 3. Perbandingan Indeks GRI Tahun 2006 dan Indeks ISR

Indeks GRI Tahun 2006	Indeks ISR
GRI tahun 2006 menggunakan empat tipe standar pengungkapan, yaitu: **1. Profil dan Strategi** Pengungkapan keseluruhan konteks untuk memberikan pemahaman terhadap kinerja organisasi seperti: • Strategi dan Analisa • Profil • Parameter Laporan • Tata Kelola Organisasi, Komitmen, dan • Keterlibatan Stakeholder • Pendekatan manajemen dan indikator kinerja **2. Lingkup Ekonomi** Pengungkapan meliputi dimensi ekonomi yang berfokus pada keberlanjutan organisasi sebagai dampak dari kondisi ekonomi yang tidak stabil. **3. Lingkup lingkungan** Pengungkapan terkait dimensi lingkungan dan keberlanjutan organisasi yang berdampak pada	ISR mengelompokkan indikator-indikatornya menjadi enam tema pengungkapan, yaitu: **1. Investasi dan Keuangan** Pengungkapan mengenai aktivitas bank terkait aktivitas Riba, gharar, zakat, kebijakan untuk menangani debitur yang gagal bayar. **2. Produk dan Jasa** Pengungkapan meliputi komplain atau keluhan nasabah terhadap produk dan jasa organisasi serta pengungkapan terkait kepuasan pelanggan. **3. Tenaga Kerja** Pengungkapan meliputi karakteristik pekerjaan, pelatihan dan pengembangan karir, persamaan kesempatan, lingkungan kerja, keterlibatan tenaga kerja, keselamatan kerja, dan kesempatan ibadah di organisasi **4. Sosial** Pengungkapan meliputi aktivitas sosial dan amal organisasi.

ekosistem sekitar. **4. Lingkup Sosial** Indikator-indikator yang digunakan untuk dapat membandingkan pengungkapan terkait informasi mengenai: • Tenaga kerja • Hak asasi manusia • Kemasyarakatan • Kewajiban produk	**5. lingkungan** Pengungkapan terkait dengan aktivitas konsevasi lingkungan dan manajemen lingkungan oleh organisasi **6. Tata Kelola Organisasi** Pengungkapan terkait dengan profil dan strategi, struktur kepemilikan saham, dan transaksi haram.

LAMPIRAN 4. Nilai Indeks ISR Bank Konvensional

	BANK BNI		BANKMANDIRI		BANKDANAMON		BANKBCA		BANKBRI		BANKCIMBNIAGA	
TAHUN	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
A. INVESTASI DAN KEUANGAN												
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B. PRODUK DAN JASA												
7	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
C. TENAGA KERJA												
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D. LINGKUNGAN SOSIAL												
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1

25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
E.LINGKUNGAN PENGENDALIAN												
31	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
33	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
34	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
35	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
F. TATA KELOLA ORGANISASI												
36	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
42	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
TOTAL	**28**	**30**	**32**	**32**	**41**	**42**	**28**	**28**	**29**	**30**	**31**	**31**

LAMPIRAN 5. Nilai Indeks ISR Bank Syariah

	BANK MEGA SYARIAH		BANK MUAMMALAT		BANK SYARIAH MANDIRI		BRI SYARIAH		BNI SYARIAH		BUKOPIN SYARIAH	
TAHUN	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
A. INVESTASI DAN KEUANGAN												
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B. PRODUK DAN JASA												
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
9	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
C. TENAGA KERJA												
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
16	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
17	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
18	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D. LINGKUNGAN SOSIAL												
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1

26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
E.LINGKUNGAN PENGENDALIAN												
31	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F. TATA KELOLA ORGANISASI												
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
41	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
46	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0
TOTAL	**25**	**31**	**30**	**41**	**39**	**41**	**23**	**30**	**37**	**38**	**33**	**35**

LAMPIRAN 6. Nilai Indeks GRI Bank Konvensioanal

	BANK BNI		BANKMANDIRI		BANKDANAMON		BANKBCA		BANKBRI		BANKCIMBNIAGA	
TAHUN	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
GRI G3 PROFIL DAN STRATEGI **Strategi dan Analisa**												
1.1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1.2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Profil												
2.1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Parameter Laporan **Profil Laporan**												
3.1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3.2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	`2
3.4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Jangkauan dan batas Laporan												
3.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3.6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3.7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3.10	0	0	0	2	2	2	1	2	1	2	1	2
3.11	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
GRI Content Index												
3.12	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Tata Kelola, Komitmen, dan Keterlibatan												

Stakeholder												
Tata Kelola Organisasi												
4.1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.4	0	0	0	0	2	2	0	0	1	1	1	2
4.5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Komitmen Untuk Inisiatif Eksternal												
4.11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Keterlibatan Pemegang Saham												
4.14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.16	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Kinerja Ekonomi DMA Transparansi Pendekatan **Kinerja Ekonomi**												
EC1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
EC3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
EC4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
Keadaan Pasar												
EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Implikasi Keadaan Ekonomi Secara tidak langsung												
EC8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
EC9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Kinerja Lingkungan												
EN30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Kinerja Sosial **Praktek Tenaga kerja DMA Transparansi pendekatan manajemen Tenaga Kerja**												
LA1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
LA2	2	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0

LA3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Hubungan Manajemen dan Tenaga Kerja												
LA4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Keselamatan dan keamanan kerja												
LA8	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
Pelatihan dan pendidikan												
LA10	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Keberagaman dan kesamaan kesempatan												
LA13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
LA14	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Hak Asasi Manusia												
DMA												
Prosedur Investasi dan Pengawasan												
HR3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Non-Diskriminasi												
HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hak Asasi Manusia Murni												
HR9	0	0	0	0	2	2	1	1	1	1	1	1
Kemasyarakatan												
DMA												
Komunitas												
S01	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Korupsi												
S02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Kebijakan Publik												
S06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kepatuhan												
S08	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2
Kewajiban Produk (*Product Responsibility*)												
Pelabelan Produk dan Jasa												
PR5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Rahasia Konsumen												
PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SEKTOR PELAYANAN JASA KEUANGAN: PENGUNGKAPAN KHUSUS PADA PENDEKATAN MANAJEMEN												
FS1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
FS2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
FS4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
FS5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
SEKTOR PELAYANAN JASA KEUANGAN: INDIKATOR DAMPAK PRODUK DAN JASA												
Audit												
FS9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
FS10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek: komunitas												
FS14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Total Skor	**102**	**102**	**102**	**106**	**106**	**107**	**101**	**102**	**102**	**103**	**100**	**101**

LAMPIRAN 7. Nilai Indeks GRI Bank Syariah

	MEGA SYARIAH		BANK MUAMMALAT		BSM		BRI SYARIAH		BNI SYARIAH		BUKOPIN SYARIAH	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
GRI G3 PROFIL DAN STRATEGI												
Strategi dan Analisa												
1.1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1.2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Profil												
2.1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.9	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
2.10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Parameter Laporan												
Profil Laporan												
3.1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3.2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3.4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Jangkauan dan batas Laporan												
3.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3.6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3.7	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2
3.10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.11	0	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI Content Index												
3.12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tata Kelola, Komitmen, dan Keterlibatan *Stakeholder*												
Tata Kelola Organisasi												
4.1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
4.4	0	0	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0
4.5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
4.6	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2
4.7	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
4.8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

4.9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Komitmen Untuk Inisiatif Eksternal												
4.11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Keterlibatan Pemegang Saham												
4.14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.16	0	0	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Kinerja Ekonomi DMA Transparansi Pendekatan **Kinerja Ekonomi**												
EC1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
EC3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
EC4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
Keadaan Pasar												
EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Implikasi Keadaan Ekonomi Secara tidak langsung												
EC8	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
EC9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Kinerja Lingkungan												
EN30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Kinerja Sosial Praktek Tenaga kerja DMA Transparansi pendekatan manajemen Tenaga Kerja												
LA1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
LA2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
LA3	2	2	1	1	2	2	0	2	0	2	0	2
Hubungan Manajemen dan Tenaga Kerja												
LA4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Keselamatan dan keamanan kerja												
LA8	0	0	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0
Pelatihan dan pendidikan												
LA10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA11	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
LA12	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1
Keberagaman dan kesamaan												

kesempatan												
LA13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hak Asasi Manusia DMA **Prosedur Investasi dan Pengawasan**												
HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Non-Diskriminasi												
HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hak Asasi Manusia Murni												
HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kemasyarakatan DMA **Komunitas**												
S01	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Korupsi												
S02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S03	2	2	0	1	2	2	1	1	1	1	1	1
Kebijakan Publik												
S06	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
Kepatuhan												
S08	0	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2
Kewajiban Produk (*Product Responsibility*)												
Pelabelan Produk dan Jasa												
PR5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Rahasia Konsumen												
PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SEKTOR PELAYANAN JASA KEUANGAN: PENGUNGKAPAN KHUSUS PADA PENDEKATAN MANAJEMEN												
FS1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2
FS2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2
FS4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
FS5	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
SEKTOR PELAYANAN JASA KEUANGAN: INDIKATOR DAMPAK PRODUK DAN JASA												

Audit												
FS9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
FS10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek: komunitas												
FS14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Total Skor	**90**	**92**	**100**	**103**	**100**	**103**	**88**	**91**	**93**	**97**	**90**	**95**

LAMPIRAN 8. Output SPSS-Perbandingan Tingkat Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Sampel Berdasarkan Indeks GRI

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
GRI	bank konvensional	12	17.00	204.00
	bank syariah	12	8.00	96.00
	Total	24		

Test Statistics[b]

	GRI
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	96.000
Z	-3.164
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001[a]

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kategori

LAMPIRAN 9. Output SPSS-Perbandingan Tingkat Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Sampel Berdasarkan Indeks ISR

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ISR	bank syariah	12	13.79	165.50
	bank konvensional	12	11.21	134.50
	Total	24		

Test Statistics[b]

	ISR
Mann-Whitney U	56.500
Wilcoxon W	134.500
Z	-.899
Asymp. Sig. (2-tailed)	.369
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.378[a]

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kategori

LAMPIRAN 10. Output SPSS-Perbandingan Tingkat Pengungkapan CSR Pada Bank Syariah Berdasarkan Indeks ISR Dan Indeks GRI.

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
indeks	GRI	6	9.50	57.00
	ISR	6	3.50	21.00
	Total	12		

Test Statistics[b]

	indeks
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-2.887
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002[a]

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kategori

LAMPIRAN 11. Tabel Z

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
-3.4	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0002
-3.3	.0005	.0005	.0005	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0003
-3.2	.0007	.0007	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0005	.0005	.0005
-3.1	.0010	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0007	.0007
-3.0	.0013	.0013	.0013	.0012	.0012	.0011	.0011	.0011	.0010	.0010
-2.9	.0019	.0018	.0018	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0014	.0014
-2.8	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0021	.0021	.0020	.0019
-2.7	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0028	.0027	.0026
-2.6	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0037	.0036
-2.5	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049	.0048
-2.4	.0082	.0080	.0078	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066	.0064
-2.3	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087	.0084
-2.2	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0119	.0116	.0113	.0110
-2.1	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146	.0143
-2.0	.0228	.0222	.0217	.0212	.0207	.0202	.0197	.0192	.0188	.0183
-1.9	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239	.0233
-1.8	.0359	.0351	.0344	.0336	.0329	.0322	.0314	.0307	.0301	.0294
-1.7	.0446	.0436	.0427	.0418	.0409	.0401	.0392	.0384	.0375	.0367
-1.6	.0548	.0537	.0526	.0516	.0505	.0495	.0485	.0475	.0465	.0455
-1.5	.0668	.0655	.0643	.0630	.0618	.0606	.0594	.0582	.0571	.0559
-1.4	.0808	.0793	.0778	.0764	.0749	.0735	.0721	.0708	.0694	.0681
-1.3	.0968	.0951	.0934	.0918	.0901	.0885	.0869	.0853	.0838	.0823
-1.2	.1151	.1131	.1112	.1093	.1075	.1056	.1038	.1020	.1003	.0985
-1.1	.1357	.1335	.1314	.1292	.1271	.1251	.1230	.1210	.1190	.1170
-1.0	.1587	.1562	.1539	.1515	.1492	.1469	.1446	.1423	.1401	.1379
-0.9	.1841	.1814	.1788	.1762	.1736	.1711	.1685	.1660	.1635	.1611
-0.8	.2119	.2090	.2061	.2033	.2005	.1977	.1949	.1922	.1894	.1867
-0.7	.2420	.2389	.2358	.2327	.2296	.2266	.2236	.2206	.2177	.2148
-0.6	.2743	.2709	.2676	.2643	.2611	.2578	.2546	.2514	.2483	.2451
-0.5	.3085	.3050	.3015	.2s981	.2946	.2912	.2877	.2843	.2810	.2776
-0.4	.3446	.3409	.3372	.3336	.3300	.3264	.3228	.3192	.3156	.3121
-0.3	.3821	.3783	.3745	.3707	.3669	.3632	.3594	.3557	.3520	.3483
-0.2	.4207	.4168	.4129	.4090	.4052	.4013	.3974	.3936	.3897	.3859
-0.1	.4602	.4562	.4522	.4483	.4443	.4404	.4364	.4325	.4286	.4247
0.0	.5000	.4960	.4920	.4880	.4840	.4801	.4761	.4721	.4681	.4641

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
0.0	.5000	.5040	.5080	.5120	.5160	.5199	.5239	.5279	.5319	.5359
0.1	.5398	.5438	.5478	.5517	.5557	.5596	.5636	.5675	.5714	.5753
0.2	.5793	.5832	.5871	.5910	.5948	.5987	.6026	.6064	.6103	.6141
0.3	.6179	.6217	.6255	.6293	.6331	.6368	.6406	.6443	.6480	.6517
0.4	.6554	.6591	.6628	.6664	.6700	.6736	.6772	.6808	.6844	.6879
0.5	.6915	.6950	.6985	.7019	.7054	.7088	.7123	.7157	.7190	.7224
0.6	.7257	.7291	.7324	.7357	.7389	.7422	.7454	.7486	.7517	.7549
0.7	.7580	.7611	.7642	.7673	.7704	.7734	.7764	.7794	.7823	.7852
0.8	.7881	.7910	.7939	.7967	.7995	.8023	.8051	.8078	.8106	.8133

0.9	.8159	.8186	.8212	.8238	.8264	.8289	.8315	.8340	.8365	.8389
1.0	.8413	.8438	.8461	.8485	.8508	.8531	.8554	.8577	.8599	.8621
1.1	.8643	.8665	.8686	.8708	.8729	.8749	.8770	.8790	.8810	.8830
1.2	.8849	.8869	.8888	.8907	.8925	.8944	.8962	.8980	.8997	.9015
1.3	.9032	.9049	.9066	.9082	.9099	.9115	.9131	.9147	.9162	.9177
1.4	.9192	.9207	.9222	.9236	.9251	.9265	.9279	.9292	.9306	.9319
1.5	.9332	.9345	.9357	.9370	.9382	.9394	.9406	.9418	.9429	.9441
1.6	.9452	.9463	.9474	.9484	.9495	.9505	.9515	.9525	.9535	.9545
1.7	.9554	.9564	.9573	.9582	.9591	.9599	.9608	.9616	.9625	.9633
1.8	.9641	.9649	.9656	.9664	.9671	.9678	.9686	.9693	.9699	.9706
1.9	.9713	.9719	.9726	.9732	.9738	.9744	.9750	.9756	.9761	.9767
2.0	.9772	.9778	.9783	.9788	.9793	.9798	.9803	.9808	.9812	.9817
2.1	.9821	.9826	.9830	.9834	.9838	.9842	.9846	.9850	.9854	.9857
2.2	.9861	.9864	.9868	.9871	.9875	.9878	.9881	.9884	.9887	.9890
2.3	.9893	.9896	.9898	.9901	.9904	.9906	.9909	.9911	.9913	.9916
2.4	.9918	.9920	.9922	.9925	.9927	.9929	.9931	.9932	.9934	.9936
2.5	.9938	.9940	.9941	.9943	.9945	.9946	.9948	.9949	.9951	.9952
2.6	.9953	.9955	.9956	.9957	.9959	.9960	.9961	.9962	.9963	.9964
2.7	.9965	.9966	.9967	.9968	.9969	.9970	.9971	.9972	.9973	.9974
2.8	.9974	.9975	.9976	.9977	.9977	.9978	.9979	.9979	.9980	.9981
2.9	.9981	.9982	.9982	.9983	.9984	.9984	.9985	.9985	.9986	.9986
3.0	.9987	.9987	.9987	.9988	.9988	.9989	.9989	.9989	.9990	.9990
3.1	.9990	.9991	.9991	.9991	.9992	.9992	.9992	.9992	.9993	.9993
3.2	.9993	.9993	.9994	.9994	.9994	.9994	.9994	.9995	.9995	.9995
3.3	.9995	.9995	.9995	.9996	.9996	.9996	.9996	.9996	.9996	.9997